

**STRATEGI PEMERINTAH DALAM MENSOSIALISASIKAN  
PRAKTIK VAKSINASI COVID-19  
(STUDI PEMERINTAHAN KECAMATAN SYIAH KUALA)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**KHAIRUNNISA**

**NIM. 170403076**

**Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**Prodi Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH**

**2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi  
Prodi Manajemen Dakwah**

Oleh

**UIN**

**KHAIRUNNISA  
NIM. 170403076**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I



Kamaruddin, S.Ag., M.Ag  
NIP.19690141998031002

Pembimbing II



Rahmatul Akbar, S.Sos.I, M. Ag  
NIP. 199010042020121015

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh gelar  
sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Prodi Manajemen Dakwah**

**Diajukan Oleh:**

**KHAIRUNNISA  
NIM. 170403076**

Pada Hari/Tanggal  
Kamis, 2 Agustus 2021  
23 Zulhijah 1442

di  
**Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**

  
**Kamaruddin, S.Ag., MA**  
NIP. 196904141998031002

**Sekretaris,**

  
**Rahmatul Akbar, S.Sos.I., M.Ag**  
NIP. 199010042020121015

**Penguji I,**

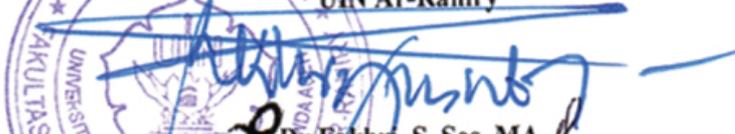
  
**Dr. M. Jakfar Abdullah, MA**  
NIP. 195208101975031010

**Penguji II,**

  
**Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag**  
NIDN. 2025119101

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Konomikasi  
UIN Ar-Raniry**

  
**Dr. Fakhri, S. Sos., MA**  
NIP. 196411291998031001



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Khairunnisa

NIM : 170403076

Jenjang : Srata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 14 Juli 2021  
Yang Menyatakan,



Khairunnisa

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, dan yang telah memberikan kesehatan kepada penulis, umur panjang serta kemudahan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan terbaik sepanjang masa, yang telah merubah pola pemikiran manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “Strategi Pemerintah dalam Mensosialisasikan Praktik Vaksinasi Covid-19 (Studi Pemerintahan Kecamatan Syiah Kuala)”. Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis dalam rangka menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak dapat melakukan dengan baik tanpa adanya dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan ribuan kata terima kasih yang istimewa kepada:

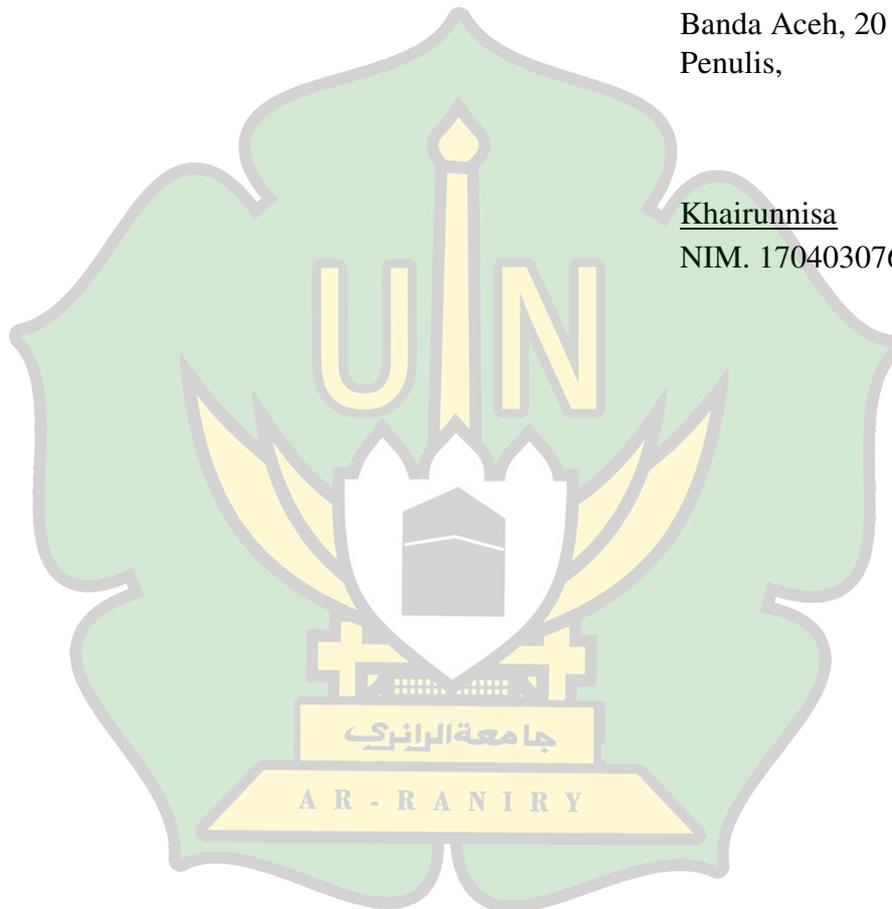
1. Teruntuk kedua orang tuaku ayahanda tercinta Hamdani tanpa adanya dukungan beliau saya tidak akan mampu menempuh jenjang yang setinggi ini dan ibunda tersayang Mariana yang telah mengandung, melahirkan, membesarkan, mendidik dengan penuh kasih sayang serta selalu mendo’akan akan kebaikan anaknya demi terwujudnya cita-cita untuk menjadi seorang lulusan sarjana. Dan teruntuk adik saya, Ella Tursina dan Hafizatul Ulya yang telah memberikan doa dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Kepada seluruh keluarga besar, dan kepada saudara-saudara lainnya yang telah memberikan berbagai dukungan, kebahagiaan, serta doa sehingga saya bisa menjadi seperti ini.

2. Kepada Dr. Fakhri, S.Sos., MA selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Kepada Dr. Jailani, M.Si selaku ketua program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Terimakasih saya ucapkan kepada Bapak Kamaruddin, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing I yang telah memberikan saran kepada penulis, serta ucapan terimakasih saya kepada Bapak Rahmatul Akbar, S. Sos, M. Ag sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing serta memberikan dukungan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Kepada seluruh dosen program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah berbagi ilmu dan pengetahuan.
6. Kepada Kantor Camat Syiah Kuala dan Puskesmas Kopelma Darussalam yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kepada Risfaton Munawarah teristimewa yang telah memberikan motivasi, dukungan serta banyak meluangkan waktu untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Teruntuk Tya Maslinda, Wulandari, Wilda Marlisa, Monalisa, Tasya Muharramah dan Maulida yang telah menemani penulis dari awal dan memberi suport, serta teman-teman satu Prodi Manajemen Dakwah angkatan 2017 yang tidak bisa disebut satu persatu, yang selama ini sudah berjuang bersama serta memberikan support bagi penulis.
8. Ucapan terimakasih kepada sahabat tersayang Muhammad Rijal yang selalu memberi perhatian dan suprot untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan demikian, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya kesalahan dan kesilapan. Dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak orang dan semoga semua mendapatkan ridha-Nya. Amin ya rabbal ‘alamin.

Banda Aceh, 20 Juli 2021  
Penulis,

Khairunnisa  
NIM. 170403076



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Strategi Pemerintah dalam Mensosialisasikan Praktik Vaksinasi Covid-19 (Studi Pemerintahan Kecamatan Syiah Kuala). Kajian ini berfokus pada upaya pemerintah kecamatan Syiah Kuala dalam mensosialisasikan praktik vaksinasi covid-19, hal ini dilakukan karena masih terdapat masyarakat yang menolak untuk divaksin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemerintah dalam mensosialisasikan praktik vaksinasi covid-19 di kecamatan Syiah Kuala serta untuk mengetahui peluang dan tantangan pemerintah dalam mensosialisasikan praktik vaksinasi covid-19. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan dalam pelaksanaan praktik vaksinasi, Pemerintah Kecamatan Syiah Kuala sudah melaksanakan tugasnya dengan baik. Dalam melakukan praktik vaksinasi pemerintah Syiah Kuala melakukan beberapa strategi seperti melakukan publikasi serta melakukan layanan pelaksanaan vaksinasi. Adapun peluang yang didapat diantaranya seperti memutuskan rantai penyebaran covid-19 dan mempermudah pelaksanaan vaksinasi kepada masyarakat serta menerapkan prokes pada saat pelaksanaan vaksinasi. Selain itu juga terdapat tantangan yang dihadapi oleh pemerintah Kecamatan Syiah Kuala yaitu kurangnya pemahaman masyarakat terhadap vaksinasi, pengaruh sosial media, dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan prokes serta adanya pro dan kontra dikalangan medis terkait efektivitas vaksinasi covid-19.

**Kata Kunci: Pemerintah Kecamatan Syiah Kuala; Vaksinasi Covid-19**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Terminologi Strategi.....	14
C. Langkah-langkah dan Fungsi Strategi.....	18
D. Konsep Mensosialisasikan.....	19
1. Jenis-jenis Sosialisasi.....	20
2. Syarat terjadinya sosialisasi.....	21
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses sosialisasi.....	21
E. Vaksinasi.....	22
1. Pengertian Vaksinasi Covid-19.....	22
2. Jenis-jenis Vaksin.....	24
3. Tahapan-tahapan pelaksanaan vaksinasi covid-19.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Fokus Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30

1. Observasi.....	31
2. Wawancara.....	31
3. Dokumentasi.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	32

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
1. Gambaran Umum Kantor Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh.....	34
2. Letak Geografi Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.....	38
3. Struktur Pejabat Kantor Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh.....	40
4. Visi Misi Kantor Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh.....	41
B. Strategi Pemerintah dalam Mensosialisasikan Praktik Vaksinasi Covid-19 Di Kematan Syiah Kuala.....	41
C. Peluang dan Tantangan Pemerintah dalam Mensosialisasikan Pratik Vaksinasi Covid-19.....	47

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
----------------------------	-----------

#### **LAMPIRAN**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu corona virus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut corono virus disease 2019 (COVID). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok, Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Organisasi kesehatan Dunia (WHO) sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi karena penyakit ini telah menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara, termasuk Indonesia. Virus corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernafasan, efeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia, Orang dewasa, anak-anak dan lainnya.<sup>1</sup>

Ciri-ciri seseorang yang terinfeksi virus corona adalah; demam, batuk, rasa lelah dan sesak nafas. Sedangkan untuk pasien dengan tingkat yang lebih tinggi akan mengalami gejala virus corona, yaitu kesulitan dalam bernafas atau nafas pendek, nyeri atau sakit pada bagian dada, pusing atau tidak mampu untuk berdiri serta tidak mampu untuk menggerakkan tubuh, bibir atau wajah tampak membiru.<sup>2</sup>

Awal mula masuknya Virus Corona di Indonesia, kasus ini pertama kali di umumkan pada tanggal 2 Maret 2020 atau sekitar 4 bulan setelah kasus pertama di China

---

<sup>1</sup> Erlina Burhan, Agus Dwi Susanto, dkk, *Pedoman Tata Laksana Covid-19*, edisi 3, (Jakarta: PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI), 2020, hlm. 1

<sup>2</sup> Dimas Pramita Nugraha, Muhammad Faris Alhakim, Erika Yusticia Handayani dan Rigandi Taufik. *Buku Modul Pencegahan Covid-19*. (Pekanbaru: Fakultas Kedokteran Universitas Riau), Cet-1, 2020, hlm. 11

kasus pertama di Indonesia pada bulan Maret di temukan kembali 2 kasus, pada dua warga Depok, Jawa Barat awal Maret lalu. kasus covid-19 hingga kini terus bertambah, saat awal penambahan kasus sebanyak ratusan dan hingga kini penambahan kasus menjadi ribuan. Pada tanggal 31 Desember 2020 kasus terkonfirmasi 734.196 kasus, meninggal 22.138 kasus, dan sembuh 611.097. Provinsi dengan kasus Covid-19 terbanyak adalah DKI Jakarta, Jawa Tengah dan Jawa Barat.<sup>3</sup>

Sementara di dunia, saat ini tercatat ada 950.618 orang pasien yang terinfeksi virus corona, dengan jumlah kematian yang mencapai lebih dari 10.000 orang. Mengingat penyebaran virus corona yang begitu cepat kita harus menjaga kesehatan tubuh agar tidak tertular virus dengan mencuci tangan, memakai hendsanitaizer, pakai masker, dan tetap mematuhi protocol kesehatan.

Kasus kesembuhan baru di minggu ini sayangnya mengalami penurunan kembali, yang berarti kesembuhan telah menurun selama enam minggu berturut-turut berdasarkan data per 21 Maret 2021, penurunan angka kesembuhan mencapai 0,7 persen. Meski begitu, terdapat 5 provinsi yang mencatatkan kenaikan angka kesembuhan tertinggi yakni Banten 2.187 kasus, Jawa Timur meningkat 985 kasus, Sulawesi Selatan naik 331 kasus, Riau meningkat 232 kasus, dan jambi meningkat 179 kasus. Angka kematian pasien Covid-19 mengalami peningkatan, Jawa Timur menjadi provinsi dengan penambahan angka kematian mingguan tertinggi 168 kasus, Kemudian angka kematian di Banten meningkat

---

<sup>3</sup> Erlina Burhan, Agus Dwi Susanto, dkk, *Pedoman Tata Laksana Covid-19*, edisi 3, (Jakarta: PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI), 2020, hlm. 1

54 kasus, Lampung meningkat 13 kasus, Sulawesi Tengah meningkat 9 kasus, dan Jambi meningkat 8 kasus.<sup>4</sup> Di minggu ini kasus kematian baru mengalami kenaikan 10 persen, lebih besar dari minggu lalu naik sebesar 5,45 persen. Pada Januari 2021 kita pernah berada di angka 13.000 kasus harian, 14.000 bahkan pernah 15.000.

WHO atau Badan Kesehatan Dunia menyatakan Covid-19 sebagai pandemi dunia dan Pemerintah Indonesia menetapkan sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang perlu dilakukan penanggulangan terpadu melalui beberapa langkah termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat.<sup>5</sup> Pemerintah Indonesia telah memberikan himbauan - himbauan kepada masyarakat baik itu dalam hal *Sosial Distancing*, menghindari keramaian dan juga melakukan isolasi secara mandiri dalam penanganan terhadap wabah ini agar berjalan efektif dan efisien.

Wabah Covid-19 menjadi pandemi global setelah diumumkan oleh WHO atau Badan Kesehatan Dunia dan dengan penyebarannya yang begitu cepat membuat Covid-19 menjadi topik utama di penjuru dunia. Tidak terkecuali di Indonesia karena jumlah masyarakat yang terinfeksi virus Covid-19 atau Corona mengalami peningkatan hari demi hari.

---

<sup>4</sup> Yudho Winarto, *Angka Kesembuhan Pasien Covid-19 Indonesia Turun 6 Minggu Berturut-Turut*, Kontan.co.id, 24 Maret 2021. Dikutip dari <https://amp.kontan.co.id/news/angka-kesembuhan-pasien-covid-19-indonesia-turun-6-minggu-berturut-turut>, diakses 25 Maret 2021, jam 17:37 WIB.

<sup>5</sup> Kemenkes RI, *Panduan Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi*, (Jakarta, 2020). Dikutip dari <https://e-journal.ac.id/JPHRECODE/article/view/21792>

Gugus tugas percepatan penanganan (GTPP) Covid-19 Provinsi Aceh melaporkan penambahan lima warga positif terinfeksi virus corona yang meninggal dunia per hari ini, sehingga totalnya telah mencapai 155 orang sejak Maret lalu. Lima orang dikabarkan meninggal dunia masing-masing warga Aceh Besar Tiga orang, dan satu warga Aceh Tengah dan Langsa. Data Dinas Kesehatan Aceh, menunjukkan bahwa terjadi penambahan kasus baru Covid-19 sebanyak 73 orang. Kasus baru paling banyak warga Banda Aceh mencapai 30 orang, selanjutnya, warga luar daerah Aceh 11 orang, Lhoksemawe 9 orang, Aceh Tengah dan Aceh Besar yang sama-sama 7 orang, 5 orang asal Aceh Utara, 3 orang Langsa, dan 1 orang warga Bireun. Ia juga mengatakan, pasien Covid-19 yang dinyatakan sembuh juga bertambah sebanyak 74 orang.

Berkat Doa seluruh masyarakat dan kerja tim medis di garda depan perawatan penderita Covid-19 di Aceh telah meningkatkan angka kesembuhan dalam tiga hari terakhir, pasien Covid-19 di Aceh telah mencapai 4.244 orang, diantaranya 1.848 orang masih penanganan medis di Rumah Sakit Rujukan atau Isolasi mandiri, 2.241 orang telah sembuh, dan 155 orang meninggal dunia. Sekarang kita sudah turun dan berada di angka 5.000, 6.000 semoga kedepannya lebih baik lagi.<sup>6</sup>

Setelah sekian lama virus corona disease menyebar ke berbagai negara salah satunya ke Indonesia, Perusahaan swasta china menemukan, sinovac. Vaksin ini satu dari tujuh jenis vaksin covid-19 yang akan digunakan di Indonesia. Sinovac menggunakan

---

<sup>6</sup> Newswire, *Total Ada 155 Orang Meninggal Akibat Covid-19 di Aceh Sejak Maret*, Bisnis.com, 27 September 2020. Dikutip dari <https://m.bisnis.com/amp/read/20200927/533/1297269/total-ada-155-orang-meninggal-akibat-covid-19-di-aceh-sejak-Maret>, diakses 10 Maret 2021, Jam 15:00 WIB.

metode *inactivated* untuk mematikan virus sehingga vaksin tersebut tidak mengandung virus hidup atau yang dilemahkan, Sinovac telah melakukan tahap uji klinis untuk memastikan keamanannya, karena vaksin tidak menimbulkan penyakit dan vaksin yang sudah dipakai di masyarakat sudah dijamin keamanannya dan umumnya tidak menimbulkan reaksi simpang yang berat.

Vaksin adalah bahan antigenic yang digunakan untuk menghasilkan kekebalan terhadap suatu penyakit. Pemberian vaksin dilakukan untuk mencegah atau mengurangi pengaruh invensi penyebab penyakit. Jadi saat ini vaksin menjadi hal yang sangat diprioritaskan pengembangannya saat terjadi wabah terutama yang disebabkan oleh virus corona. Namun antigen yang ada di dalam vaksin tersebut sudah dikendalikan (dilemahkan) sehingga pemberian vaksin tidak menyebabkan orang menderita penyakit seperti jika orang tersebut terpapar dengan antigen yang sama secara alamiah.<sup>7</sup>

Dengan begitu, sebagai respon adanya ancaman dari musuh maka tubuh akan memproduksi antibodi untuk melawan antigen tersebut. Namun, kekebalan yang didapat melalui vaksinasi, tidaklah bertahan seumur hidup terhadap infeksi penyakit berbahaya. Jadi jika terpapar virus, tubuh bisa segera memproduksi *limfosit* atau antibody yang diproduksi imun tubuh. Antibodi tersebut kemudian akan menyerang virus tersebut. Virus akan dihancurkan atau dinetralisasi oleh antibodi.

---

<sup>7</sup> Muhammad Budi Hidayat, *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. (Dinas Kesehatan Aceh Tahun 2021). Hlm. 12

Vaksin merupakan bagian penting dalam peradaban manusia dalam menghadapi penyakit mematikan dan menghindari penyebaran wabah penyakit mematikan, Vaksin merupakan salah satu upaya dalam menangani Covid-19, termasuk di Indonesia Persiapan Indonesia mulai dari logistic penyimpanan vaksin hingga proses distribusi vaksin ke seluruh Indonesia juga sudah dilakukan, keberadaan vaksin diharapkan menjadi kabar baik dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19.<sup>8</sup>

Meskipun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat kelompok yang menolak akan adanya vaksinasi, kelompok-kelompok yang menolak akan adanya program vaksinasi memiliki berbagai latar belakang alasan, mulai dari alasan kekhawatiran kesehatan, akan meningkatnya jumlah kematian. Tapi fakta yang terjadi sekarang dalam kehidupan sehari-hari banyak masyarakat yang khawatir untuk di vaksin, kekhawatiran tersebut disebabkan belum ada pengetahuan masyarakat secara baik terkait manfaat dari vaksin yang akan diberikan kepada masyarakat, oleh sebab itu banyak masyarakat menolak dan takut di vaksin. Melihat dari konteks diatas, sosialisasi oleh pemerintah terkait vaksinasi menjadi sangat penting bagi masyarakat khususnya masyarakat Syiah Kuala. Maka dari hal tersebut penulis menarik untuk mengkaji tentang **“Strategi Pemerintah dalam Mensosialisasikan Praktik Vaksinasi Covid-19 (Studi Pemerintahan Kecamatan Syiah Kuala )”**.

---

<sup>8</sup> Erlina Burhan, Agus Dwi Susanto, dkk, *Pedoman Tata Laksana Covid-19*, edisi 3, (Jakarta: PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI), 2020, hlm. 2

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah:

1. Bagaimana strategi pemerintah dalam mensosialisasikan praktik Vaksinasi covid-19 di Kecamatan Syiah Kuala ?
2. Apa saja peluang dan tantangan pemerintah dalam mensosialisasikan praktik vaksinasi covid-19 di Kecamatan Syiah Kuala ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam proses penyelenggaraannya. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pemerintah dalam mensosialisasikan praktik vaksinasi covid- 19 di Kecamatan Syiah Kuala.
2. Untuk mengetahui apa saja peluang dan tantangan pemerintah dalam mensosialisasikan praktik vaksinasi covid-19 di Kecamatan Syiah Kuala.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dapat disederhanakan secara praktis dan teoritis. Jika menyangkut kebutuhan lembaga tertentu, manfaat tersebut dapat diajukan secara spesifik pada bagian ini.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sebagai bahan bacaan atau

pertimbangan bagi penulis khususnya mengenai strategi Pemerintah dalam mensosialisasikan praktik vaksinasi di Kecamatan Syiah Kuala.

## 2. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dan tambahan bagi peneliti selanjutnya terutama tentang strategi Pemerintah dalam mensosialisasikan praktik vaksinasi di Kecamatan Syiah Kuala.

## 3. Secara Akademis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pelaksanaan praktik vaksinasi ataupun pembuatan dalam penelitian yang sama objeknya.

## E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka perlu dijelaskan pengertian istilah sebagai berikut:

### 1. Strategi

Strategi adalah metode atau rencana yang dipilih untuk membawa masa depan yang diinginkan,<sup>9</sup> seperti pencapaian tujuan atau solusi untuk masalah, pengertian strategi juga disebut dengan seni dan ilmu perencanaan dan memanfaatkan sumber daya untuk penggunaan yang paling efisien dan efektif. Istilah strategi berasal dari kata Yunani untuk militer atau memimpin pasukan.

---

<sup>9</sup> Glueck dan Jauch, *Business Policy and Strategic Managemant: IBM PC Case Anlyst*,9 (1989), hlm.8

## 2. Pemerintah

Pemerintah adalah yang mencakup organisasi fungsi-fungsi yang menjalankan tugas pemerintahan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemerintah merupakan sebuah organisasi yang memiliki tugas dan fungsi untuk mengelola sistem pemerintah dan menetapkan kebijakan untuk mencapai tujuan negara.<sup>10</sup>

## 3. Sosialisasi

Sosialisasi adalah suatu proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan samapi tingkat tertentu norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang tersebut untuk memperhitungkan harapan-harapan orang lain. Sosialisasi juga merupakan proses belajar, pada dasarnya sifat manusia adalah tidak akan pernah puas untuk belajar sesuatu hal yang belum diketahuinya.<sup>11</sup> Mensosialisasikan dalam kajian ini adalah kegiatan untuk menjelaskan kepada masyarakat.

## 4. Vaksin

Vaksin adalah bahan yang digunakan dalam menstimulasi atau merangsang pembentukan antibody yang di masukkan ke tubuh manusia melalui mulut atau lewat suntikan, Untuk mencegah penyakit infeksi atau menular.

## 5. Covid-19

---

<sup>10</sup> Sadjjono, *Memahami Bbeberapa Bab Pokok Hukum Administrasi*, ( Yogyakarta: Laksbang Pressindo), 2008, hlm. 41

<sup>11</sup> Sutaryo, *Dasar- Dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), hlm. 156

Covid atau virus Corona adalah virus yang menyerang sistem pernafasan atau paru-paru. Menurut WHO, gejala awal virus corona berupa demam, batuk, dan sesak nafas.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Agar memudahkan pembahasan dan uraian dari masalah yang akan dibahas maka skripsi ini dibagi atas beberapa bab dan sub bab, yaitu:

**Bab pertama**, merupakan bab pendahuluan yang didalamnya tercakup latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab kedua**, menguraikan kajian teoritis yang didalamnya mencakup tentang strategi pemerintah dalam mensosialisasikan praktik vaksinasi covid-19, pengertian dan pembahasannya.

**Bab ketiga**, menguraikan tentang metode penelitian dan lokasi penelitian. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**Bab keempat**, menguraikan tentang pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari strategi pemerintah dalam mensosialisasikan praktik vaksinasi covid-19 (study pemerintahan syiah kuala).

**Bab kelima**, pembahasan terakhir dari penulisan karya ilmiah ini, yang berisi tentang kesimpulan-kesimpulan, saran dan daftar pustaka.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Kajian Terdahulu

Pada dasarnya kajian terdahulu adalah kajian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan juga memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Kajian terdahulu juga untuk menunjukkan bahwa topik yang akan diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain dalam konteks yang sama.

*Pertama* penelitian yang dilakukan oleh Rochani Nani Rahayu dan Sensusiyati, dengan judul “ Vaksin Covid-19 di Indonesia , Analisis Berita Hoax” kajian ini tentang berita hoax terkait pelaksanaan vaksinasi bagi masyarakat Indonesia serta berita hoax terkait vaksin covid-19. Salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk melawan Covid 19 adalah dengan mengadakan vaksinasi bagi seluruh masyarakat Indonesia. Akan tetapi upaya tersebut mengalami kendala dengan munculnya berita hoax di berbagai media. Oleh karena itu, makalah ini ditulis dengan tujuan untuk mengetahui berita hoax tentang vaksin Covid 19 berkenaan dengan 1) Hoax tentang komposisi vaksin Covid 19; 2) Hoax tentang dampak vaksin Covid 19; 3) Hoax tentang menolak vaksin Covid 19. Penelitian menggunakan metode review dengan sumber data yang dianalisis adalah data yang ditelusur dari mesin pencari Google. Digunakan kata kunci penelusuran adalah berita vaksin Covid 19 dan hoax. Periode penelusuran dibatasi selama tiga bulan yaitu dari bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021 dari media massa on line.

Berdasarkan hasil penelusuran diperoleh sebanyak 58 hasil penelusuran tentang berita vaksin Covid 19 dan hoax. Selanjutnya data dikompilasi, dianalisis, ditelaah sesuai tujuan penelitian dan ditemukan sebanyak 13 judul berita yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan berita hoax tentang vaksin Covid-19 yang berkaitan dengan komposisi adalah, bahwa vaksin Covid 19 mengandung bahan berbahaya diantaranya boraks, formalin, sel vero, bahkan ada yang menyebutkan vaksin dibuat dari janin bayi laki-laki. Adapun hoax tentang efek samping adalah kematian, kemandulan, memperbesar alat vital pria, dan memodifikasi DNA manusia. Hoax pada penolakan vaksin adalah tidak bersedianya Ikatan Dokter Indonesia selaku organisasi para dokter tidak bersedia untuk divaksin untuk pertama kali. Disimpulkan bahwa terdapat berita hoax tentang vaksin Covid 19 telah beredar di Indonesia pada kurun November 2020 sampai dengan Januari 2021.<sup>1</sup>

*Kedua* Idil Akbar dengan judul penelitian tentang Vaksinasi Covid-19 Dan kebijakan Negara: Perspektif Ekonomi Politik. Mendapat hasil penelitian bahwa perspektif ekonomi politik berbasis negara pada dasarnya menempatkan negara sebagai sentrum dari berbagai kepentingan kelompok dan masyarakat menjadikepentingan nasional. Empirisnya, perlakuan negara dari vaksin Covid-19 adalah menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam proses induksi nilai. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana perspektif ekonomi politik didalam memandang fungsi negara dan pemerintah pada rencana vaksinasi covid 19. Saat ini, Indonesia sedang

---

<sup>1</sup> Rochani Nani Rahayu dan Sensusiyati, *vaksin covid-19 di Indonesia, intelektiva: jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*, Vol.2 No. 07 Februari 2021, hlm. 39

menuju upaya untuk menyelesaikan pandemi covid 19 dengan menjalin kontrak pembelian vaksin covid 19 dengan tiga produsen vaksin asal RRC yakni Cansino, G42/Sinopharm dan SinoVac. Harapannya wabah covid 19 bisa tertangani segera untuk memulihkan warga dan ekonomi negara. Dalam analisisnya, penelitian ini menggunakan teori ekonomi politik dari Caporaso dan Levine, terutama dalam melihat relasi kekuasaan dan negara terhadap mekanisme pasar, sehingga akan terlihat apakah negara dan pemerintah menjalankan fungsinya sebagai bagian dari solusi atau justru menciptakan masalah baru dibalik vaksinasi covid 19. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Data dikumpulkan secara sekunder dan dianalisis melalui tahapan berupa pengorganisasian data, pembacaan dan pencatatan, serta pendeskripsian, pengklarifikasian, serta penafsiran.<sup>2</sup>

*Ketiga* Penelitian yang dilakukan oleh Marwan dengan judul “ Peran Vaksin dalam Penanganan Pandemi Covid-19” tujuan dilakukannya penelitian ini agar masyarakat paham betapa pentingnya vaksin bagi tubuh manusia dalam keadaan pandemic covid-19.<sup>3</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa penelitian tersebut belum membahas terkait permasalahan yang akan diteliti, meskipun diakui memiliki kaitan dengan masalah yang penulis teliti. “*Strategi pemerintah dalam*

---

<sup>2</sup> Idil Akbar, *Vaksinasi Covid-19 dan Kebijakan Negara: Perspektif Ekonomi Politik*, dalam Jurnal Academia Praja, Vol. 4, No. 1, Februari 2021, hlm. 252

<sup>3</sup> Marwan , *Peran vaksin dalam penanganan pandemi covid-19*, (Samarinda: Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman), 2020, hlm. 52

*mensosialisasikan praktik vaksinasi covid-19*” Namun yang akan penulis teliti belum ada penelitian yang dilakukan.

## **B. Terminologi Strategi**

Strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Kata strategi berasal dari bahasa Yunani “*Strategia*” yang diartikan sebagai “*The art of the general*” atau seni seorang paglima yang biasanya digunakan dalam peperangan.<sup>4</sup> Strategi pada umumnya mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan, strategi adalah cara atau taktik, taktik dan strategi merupakan suatu kiat yang dipergunakan oleh para orang tua dalam mendidik anak untuk melaksanakan shalat fardhu yang wajib dikerjakan oleh umat islam. Strategi juga dapat dikatakan sebagai suatu penataan potensi dan sumber daya agar dapat efisien dalam memperoleh hasil sesuai dengan yang direncanakan.<sup>5</sup>

Definisi Umum Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Definisi Khusus Strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-

---

<sup>4</sup> Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004), hlm.339

<sup>15</sup> Mansur, *Dirkursus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001), hlm 37

menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi.

Para Ahli juga memberi pemahaman terkait strategi, seperti pandangan Syafrizal yang mendefinisikan strategi suatu cara untuk mencapai sebuah tujuan, berdasarkan analisa terhadap faktor eksternal dan internal, strategi merupakan sekumpulan cara secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, sebuah perencanaan dalam kisaran waktu tertentu.<sup>6</sup> Sedangkan dalam pandangan A. Halim, strategi adalah cara dimana sebuah lembaga atau organisasi akan mencapai tujuannya sesuai peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta kemampuan internal dan sumber daya.

#### Bentuk-Bentuk

Strategi Pada prinsipnya strategi dapat dikelompokkan berdasarkan tiga bentuk strategi, yaitu strategi manajemen, strategi investasi dan strategi bisnis.<sup>7</sup>

1. Strategi Manajemen Strategi manajemen meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro, misalnya strategi pengembangan produk, strategi penetapan harga, strategi akuisisi, strategi pengembangan pasar, strategi mengenai keuangan.
2. Strategi Investasi Strategi ini merupakan kegiatan yang berorientasi pada

---

<sup>6</sup> Faisal Afif, *Strategi Menurut Para Ahli*, (Bandung: Angkasa, 1984), hlm. 9

<sup>7</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, cet- 14, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1997), hlm. 12.

investasi.

3. Strategi Bisnis Strategi ini sering disebut strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, Bentuk-bentuk strategi menjadi empat bagian.<sup>8</sup>

- a. Corporate Strategy (Strategi Organisasi)

Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai dan inisiatif-inisiatif stratejik.

- b. Program Strategy (Strategi Program)

Strategi ini lebih memberi perhatian pada implikasi-implikasi strategi dari program tertentu.

- c. Recourse Support Strategy (Strategi Pendukung Sumber Daya)

Strategi sumber daya ini memusatkan perhatian pada memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya ini dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi dan sebagainya.

- d. Institusional strategy (Strategi Kelembagaan)

Fokus dari strategi institusional ini ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif stratejik. Keempat tipe-tipe strategi diatas dapat dipergunakan sesuai dengan keadaan dan situasi tertentu. Kotten menyebutkan salah satu tipe strategi yaitu tipe strategi pendukung sumber daya

---

<sup>8</sup> Salusu, *Pengambilan Keputusan Stratejik: Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm. 105

yang mencakup salah satunya tenaga sumber daya manusia. Sumber daya manusia ini harus diperhatikan dan ditingkatkan guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi atau perusahaan.

Keempat tipe-tipe strategi diatas dapat dipergunakan sesuai dengan keadaan dan situasi tertentu. Kotten menyebutkan salah satu tipe strategi yaitu tipe strategi pendukung sumber daya yang mencakup salah satunya tenaga sumber daya manusia. Sumber daya manusia ini harus diperhatikan dan ditingkatkan guna meningkatkan kualitas kinerja.<sup>9</sup>

Islam juga mengajarkan kepada pemeluknya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang baik didunia dan akhirat agar dapat tercapai kesejahteraan lahir dan bathin. Islam juga dikatakan agama yang strategi artinya Islam mengajarkan cara pemeluknya untuk dapat menyeimbangkan antara kebutuhan duniawi dan kebutuhan ukhrawi. Untuk memperoleh hal tersebut maka Islampun melakukan pemberdayaan yang sejalan dengan paradigmanya sendiri sebagai agama gerakan perubahan, kekuatan pembebas terutama dari ketinggalan dan ketertindasan ekonomi. Salah satu strategi yang ada dalam Islam dicontohkan oleh teladan Rasulullah ketika membangun strategi ekonomi”di Madinah.

---

<sup>9</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta: PT. Prenhallindo, 1998), hlm. 23.

### C. Langkah-langkah dan Fungsi Strategi

Penyusunan strategi memerlukan tahapan-tahapan tertentu untuk dipenuhi ada enam tahapan umum yang perlu diperhatikan dalam merumuskan strategi, *Pertama*, Seleksi yang mendasar dan kritik terhadap permasalahan, *kedua* Menetapkan tujuan dasar dan sasaran strategi, *ketiga* Menyusun perencanaan tindakan, *keempat*, Menyusun rencana penyumberdayaan, *kelima*, Pertimbangan keunggulan, *keenam*, Mempertimbangkan keberlanjutan.<sup>10</sup>

#### Fungsi Strategi

- a. Gelanggang aktivitas atau arena merupakan area (Produk, jasa, saluran distribusi, pasar geografis, dan lainnya) dimana organisasi beroperasi.
- b. Sarana kendaraan atau *Vehicles* yang digunakan untuk mencapai arena sasaran.
- c. Pembeda yang dibuat atau *Differentiators*, adalah unsur yang bersifat spesifik dari strategi yang ditetapkan, seperti bagaimana organisasi akan dapat menang atau unggul dipasar.
- d. Tahapan rencana yang dilalui atau staging merupakan penetapan waktu dan langkah dari pergerakan strategi.

---

<sup>10</sup> Davit, Freed R, *Manajemen Strategis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 20

#### D. Konsep Mensosialisasikan

Mensosialisasikan dari kata dasar *Sosialisasi* usaha untuk mengubah milik perseorangan menjadi milik umum (milik negara), Sosialisasi mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural lingkungan sosial dari masyarakat yang bersangkutan, interaksi sosial dan tindh laku sosial, berdasarkan hal tersebut sosialisasi merupakan mata rantai paling penting di antara sistem-sistem sosial lainnya, karena dalam sosialisasi adanya keterlibatan individu-individu sampai dengan kelompok-kelompok dalam satu sistem untuk berpartisipasi. Sosialisasi merupakan proses belajar, pada dasarnya sifat manusia tidak akan pernah puas untuk belajar sesuatu hal yang belum diketahuinya, seperti belajar norma-norma untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, hal tersebut sejalan dengan pendapat Peter L Berger bahwa sosialisasi merupakan proses dengan mana seseorang belajar menjadi anggota masyarakat.

sosialisasi adalah proses bagaimana memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu berada, selain itu juga ditentukan oleh interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Yusi Prawesti, *Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Gerakan Membangun Masyarakat Sehat (GERBANGMAS) (Studi pada Bagian Humas Pemerintah Kabupaten Lumajang)*. Dikutip dari <http://eprints.umm.ac.id/6751/1/Strategi-humas-dalam-mensosialisasikan-Gerakan-Membangun-Masyarakat-Sehat.pdf>, diakses pada tanggal 22 Maret 2021, jam 22:00 WIB

## 1. Jenis-Jenis Sosialisasi

Sosialisasi apabila dikaitkan dengan prosesnya, terdapat jenis-jenis sosialisasi.

Menurut Peter L Berger dan Luckman terdapat 2 jenis sosialisasi yaitu:

### a. Sosialisasi Primer

Sosialisasi pertama yang dialami individu semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat (keluarga). Sosialisasi ini berlangsung pada saat anak mulai mengenal anggota keluarga dan lingkungan keluarga, secara bertahap dia mulai mampu membedakan dirinya dengan orang lain disekitar keluarganya. Peran orang-orang yang terdekat dengan anak menjadi sangat penting, sebab seorang anak melakukan pola interaksi secara terbatas di dalamnya, kepribadian anak akan sangat ditentukan oleh interaksi yang terjadi antara anak dengan anggota keluarga terdekatnya.

### b. Sosialisasi Sekunder

Sosialisasi Sekunder adalah suatu proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang memperkenalkan individu kedalam kelompok tertentu pada masyarakat dalam bentuk resosialisasi. Proses resosialisasi adalah pemberian suatu identitas diri yang baru kepada seseorang sedangkan dalam proses desosialisasi seseorang mengalami pencabutan identitas diri yang lama<sup>12</sup>

Kedua proses tersebut berlangsung dalam institusi total, yaitu tempat tinggal dan tempat kerja. Dalam keduanya institusi tersebut, terdapat sejumlah individu

---

<sup>12</sup> Sudarsono, *Pengantar Sosialisasi*, (wikipediaindonesia. Melalui <http://id.wikipedia.org/wiki/sosialisasi>) diakses tanggal 10 Juni 2021

dalam situasi yang sama, terpisah dari masyarakat luas dan jangka waktu tertentu, bersama-sama menjalani proses kehidupan dan diatur secara formal.

## 2. Syarat terjadinya sosialisasi

Sosialisasi merupakan sistem dalam kehidupan masyarakat yang sangat penting, Berdasarkan hal tersebut sosialisasi memberikan dua kontribusi fundamental bagi kehidupan masyarakat yaitu:

- a. Memberikan dasar atau kondisi kepada individu bagi terciptanya partisipasi yang efektif dalam masyarakat.
- b. Memungkinkan lestarnya suatu masyarakat karena tanpa sosialisasi akan hanya ada satu generasi saja hingga kelestarian masyarakat akan sangat terganggu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui sosialisasi masyarakat dapat berpartisipasi untuk kepentingan hidupnya dan menciptakan generasi untuk kelestarian kehidupan selanjutnya.

## 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses sosialisasi

### a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal pada dasarnya merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar individu yang melakukan proses sosialisasi tersebut faktor eksternal ini dapat berupa norma-norma, sistem sosial, sistem budaya, sistem mata pencarian yang ada di dalam masyarakat.

### b. Faktor Internal

Pada hakikatnya faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang melakukan proses sosialisasi, wujud nyata dari faktor internal antara lain dapat berupa pembawaan ataupun warisan biologis termasuk kemampuan yang ada pada diri seseorang.

## **E. Vaksinasi Covid-19**

### **1. Pengertian Vaksinasi Covid-19**

Vaksin merupakan suatu antigen atau benda asing yang dimasukkan ke dalam tubuh untuk menghasilkan reaksi kekebalan tubuh terhadap penyakit covid-19, Vaksin biasanya berisi mikroorganisme, misalnya virus atau bakteri, yang sudah mati atau masih hidup tetapi dilemahkan. Vaksin juga bisa berisi bagian dari mikroorganisme yang bisa merangsang sistem kekebalan tubuh untuk mengenali mikroorganisme tersebut.<sup>13</sup> Vaksinasi dibuat untuk mencegah penyakit. Vaksin covid-19 adalah harapan terbaik untuk menekan penularan virus corona, namun mungkin masih banyak masyarakat awam yang masih mempertanyakan manfaat vaksin covid-19, cara kerjanya, atau mungkin efek samping yang dapat terjadi.

Mendapatkan vaksin covid-19 maka bisa melindungi tubuh dengan menciptakan respons antibody di tubuh tanpa harus sakit karena virus corona. Vaksin Covid-19 mampu mencegah seseorang terkena virus corona. Atau apabila kamu tertular Covid-19 vaksin dapat mencegah tubuh dari sakit parah atau potensi hadirnya

---

<sup>13</sup> Kevin Adrian, *Mengenal Vaksin Covid-19 dari Pemerintah*, ALODOKTER, 23 November 2020. Dikutip dari <https://www.alodokter.com/mengenal-vaksin-covid-19-dari-pemerintah>, di akses pada tanggal 23 Maret 2021, jam 19:00 WIB

komplikasi serius. Dengan mendapatkan vaksin, kamu juga akan membantu melindungi orang-orang di sekitar dari virus corona. Terutama orang-orang yang berisiko tinggi terkena penyakit parah akibat Covid-19.<sup>14</sup>

Vaksinasi Covid-19 yang dikembangkan saat ini tidak mengandung virus hidup yang menyebabkan Covid-19, artinya vaksin tidak dapat membuat kamu terinfeksi Covid-19. Ada beberapa jenis vaksin yang sedang dikembangkan, semuanya mengandung zat yang dapat meningkatkan sistem kekebalan yang membuat tubuh mengenali dan melawan virus yang menyebabkan virus corona. Terkadang, proses ini menimbulkan gejala seperti demam ringan. Gejala ini normal dan sebagai tanda bahwa tubuh sedang membangun perlindungan terhadap virus penyebab Covid-19. Vaksin Melindungi Tubuh dari infeksi Covid-19, vaksinasi Covid-19 bekerja dengan membentuk sistem kekebalan tubuh tentang bagaimana mengenali dan melawan virus yang menyebabkan Covid-19 dan melindungi tubuh dari infeksi Covid-19.

Ada beberapa Prinsip Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 diantaranya:

- a. Pemberian Vaksinasi Covid-19 dilakukan oleh Dokter, Perawat atau bidan yang memiliki potensi.
- b. Pelaksanaan pelayanan Vaksinasi Covid-19 tidak mengganggu pelayanan imunisasi rutin dan pelayanan kesehatan.
- c. Melakukan skrining/penapisan terhadap status kesehatan sasaran sebelum

---

<sup>14</sup> Fadhli Rizal Makarim, *Perlu Tahu, Ini Fakta Lengkap Mengenai Vaksin COVID-19*. Dikutip dari <https://www.halodoc.com/artikel/perlu-tahu-ini-fakta-lengkap-mengenai-vaksin-covid-19>, diakses pada tanggal 25 Juni 2021, jam 21:00 WIB

dilakukan pemberian Vaksinasi

- d. Menerapkan protokol kesehatan
- e. Mengintegrasikan dengan kegiatan surveilans Covid-19 terutama dalam mendeteksi kasus dan analisa dampak.

## 2. Jenis-jenis Vaksin

Secara umum, vaksin dikelompokkan ke dalam beberapa golongan yaitu sebagai berikut:

### a. Vaksin *Sinovac*

Vaksin *sinovac* adalah vaksin pertama dari perusahaan China yang digunakan pertama di Indonesia, vaksin covid-19 *sinovac* dikembangkandari *inactivated* virus dan diberikan melalui intramuscular, setiap orang mendapatkan dua dosis vaksin covid-19, masing-masing 0,5 ml dan tiap dosis diberikan dengan interval 28 hari. Vaksin covid-19 *sinovac* diberikan dalam berbagai program vaksinasi pertama yang digulirkan pemerintah. Vaksin covid-19 *Sinovac* ini juga dinyatakan aman untuk anak-anak khususnya usia 12 sampai 18 tahun.

### b. Vaksin *AstraZeneca*

Vaksin *AstraZeneca* ini memiliki platform berupa viral vector (non replicating), dan diberikan dalam dua dosis, vaksin *AstraZeneca* diberikan dalam interval yang paling jauh dibandingkan vaksin lainnya di Indonesia hingga 12 minggu. Vaksin *AstraZeneca* telah mendapatkan EUA dari badan pengawas obat dan makanan (BPOM) pada 22 Februari 2021 dengan nomor EUA215800143A1, selain itu vaksin

AstraZeneca ini juga di klaim ampuh melawan virus corona varian Delta dan Kappa. Indonesia baru saja mendapatkan hibah satu juta dosis vaksin dari Jepang yang segera didistribusikan kepada masyarakat.

c. Vaksin *Sinoprham*

Vaksin *Sinoprham* juga telah mendapatkan izin penggunaan darurat untuk dipakai di Indonesia, vaksin ini produksi perusahaan farmasi Tiongkok dengan karakter yang mirip dengan *Sinovac* termasuk dalam hal platform maupun jumlah dosisnya. Vaksin ini juga dapat digunakan pada populasi usia 18 tahun ke atas, *Sinoprham* sempat diusulkan menjadi vaksin gotong royong alias bisa didapatkan dengan berbayar lewat jaringan kimia Farma.

d. Vaksin Moderna

Vaksin Moderna adalah vaksin berbasis messenger RNA (mRNA) yang pertama kali dipakai di Indonesia, jenis vaksin ini tidak menggunakan virus yang dilemahkan, melainkan memanfaatkan komponen materi genetik yang direkayasa. Moderna diproduksi oleh Moderna Incorporation AS, diklaim ampuh melawan varian Delta, Kappa dan Gamma. Selain itu vaksin ini dinilai aman untuk orang dengan komorbid alias penyakit penyerta.

e. Vaksin *Pfizer*

Vaksin Pfizer adalah vaksin berbasis RNA (RNA) dan paling banyak dipakai di AS serta Eropa, Efektivitasnya dinilai sangat tinggi sehingga sempat amat diminati oleh

berbagai negara didunia, vaksin ini diberikan dalam dosis yang lebih kecil, hanya 0,3 ml dalam satu kali vaksinasi., namun dibutuhkan dua tahap vaksin untuk mendapatkan perlindungan dari vaksin yang disebut ampuh melawan varian delta ini.

f. Vaksin *Novavax*

Vaksin *Novavax* adalah vaksin berbasis protein sub-unit buatan perusahaan kesehatan di AS, dan vaksin ini mengandung antigen protein yang dimurnikan dan tidak dapat bereplikasi, serta tidak bisa menyebabkan infeksi covid-19. Vaksin ini diberikan dalam dua dosis, masing-masing sebanyak 0,5 ml, kini *Novavax* masuk dalam jenis yang diberikan melalui program vaksinasi gratis dari pemerintah.

3. Tahapan-tahapan pelaksanaan vaksinasi covid-19 Tahapan pelaksanaan vaksinasi ncovid-19 dilaksanakan sebagai berikut:

a. Tahap Satu dengan waktu pelaksanaan Januari- April 2021

Sasaran vaksinasi covid-19 tahap satu adalah tenaga kesehatan, asisten tetangga kesehatan, tenaga penunjang serta mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan profesi kedokteran yang bekerja pada vasilitas pelayanan kesehatan.

b. Tahap Dua dengan waktu pelaksanaan Januari- April 2021 sasaran vaksinasi covid-19 tahap dua adalah :

- 1) Petugas pelayanan Publik yaitu Tentara Nasional Indonesia atau Kepolisian Negara Republik Indonesia, aparat hukum, dan petugas

pelayanan public lainnya yang meliputi petugas dibandara/pelabuhan/stasiun/terminal, perbankan, perusahaan listrik negara, dan perusahaan daerah air minum, serta lain yang terlibat secara langsung memberikan layanan kepada masyarakat.

2) Kelompok usia lanjut ( $\geq 60$  tahun)

c. Tahap tiga dengan waktu pelaksanaan April 2021- Maret 2022

Sasaran vaksinasi covid-19 tahap tiga adalah masyarakat rentan dari aspek geospasial, sosial, dan ekonomi.

d. Tahap empat dengan waktu pelaksanaan April 2021- Maret 2022

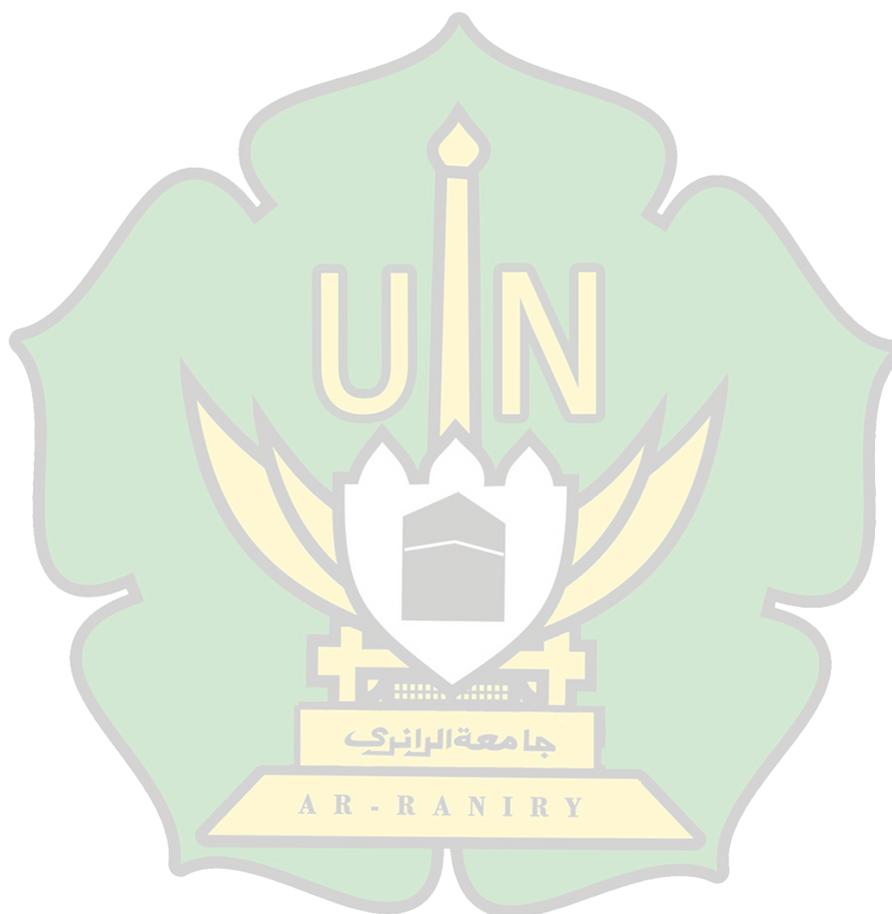
Sasaran vaksinasi tahap empat adalah masyarakat dan perekonomian lainnya dengan pendekatan kluster sesuai dengan ketersediaan vaksin.

Pentahapan dan penetapan kelompok prioritas penerima vaksin dilakukan dengan memperhatikan roadmap WHO Strategic Advisory Group of Experts on Immunization (SAGE) serta kajian dari komite penasihat ahli imunisasi Nasional ( Indonesian Technical Advisory Group).

### 3. Tujuan Vaksinasi

Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, tertentu apabila seseorang tidak menjalani vaksinasi maka ia tidak akan memiliki kekebalan spesifik terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian vaksinasi tersebut.

Tujuan dari vaksinasi covid-19 adalah untuk menurunkan kesakitan dan kematian akibat covid-19, mencapai kekebalan kelompok untuk mencegah penularan dan melindungi dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh dan menjaga produktifitas dan meminimalisasi dampak sosial dan ekonomi.<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup> Rochani Nani Rahayu dan Sensusiyati, *vaksin covid-19 di Indonesia, intelektiva: jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*, Vol.2 No. 07 Februari 2021, hlm. 39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan suatu penelitian, ada beberapa unsur dalam penelitian yang harus ditentukan.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode itu sendiri merupakan sesuatu prosedur atau cara yang digunakan untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Selain itu, peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola hipotesis dan teori. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.<sup>1</sup> Penelitian

---

<sup>1</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 22

kualitatif deskriptif ini untuk mengetahui strategi pemerintah dalam mensosialisasikan praktik vaksinasi covid-19.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, penulis menetapkan lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Syiah Kuala, Kantor Camat Syiah Kuala dan posko satgas covid-19 yang ada di Kecamatan Syiah Kuala.

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan ungkapan rumusan masalah tersebut diatas, disusunlah focus penelitian dalam rangka mempermudah pengumpulan data. Adapun yang menjadi focus utama adalah Kajian penelitian ini di fokuskan kepada strategi pemerintah dalam mensosialisasikan praktik vaksinasi Covid-19, apa saja peluang dan tantangan pemerintah dalam mensosialisasikan praktik vaksinasi covid-19 di Kecamatan Syiah Kuala, khususnya di gampong Alue Naga dan gampong Tibang.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikanto adalah cara cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian

yang dilakukan, berikut ini akan peneliti uraikan mengenai beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi, yaitu gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik dalam triangulasi yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>3</sup> Di dalam observasi ini peneliti akan mengamati tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi ini bertujuan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif, dimana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber. Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam, maka peneliti mengikuti proses sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah Kecamatan Syiah Kuala dalam mensosialisasikan praktik vaksinasi Covid-19.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet. XII). 134

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi "Mixed Method"* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 226

keyakinannya.<sup>4</sup> Dalam jenis wawancara ada beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Dengan wawancara terstruktur setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti akan mencatatnya. Peneliti akan menyiapkan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya untuk memudahkan proses wawancara dan memperoleh hasil yang diinginkan. Informan utama dalam wawancara ini adalah pemerintah di Kecamatan Syiah Kuala.

Adapun yang menjadi sumber informan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Pemerintah Syiah Kuala
- b. Kechik dan sekretaris kechik gampong Alue Naga dan Tibang.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini sebagai pelengkap atas hasil observasi dan wawancara. Bentuk dari dokumen ini beraneka ragam, seperti tulisan, gambar ataupun sebuah karya monumental. Dengan metode dokumentasi ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data tertulis laporan naskah naskah kearsipan maupun data-data gambar yang ada pada kantor camat syiah kuala.

## **E. Teknik Analisis Data**

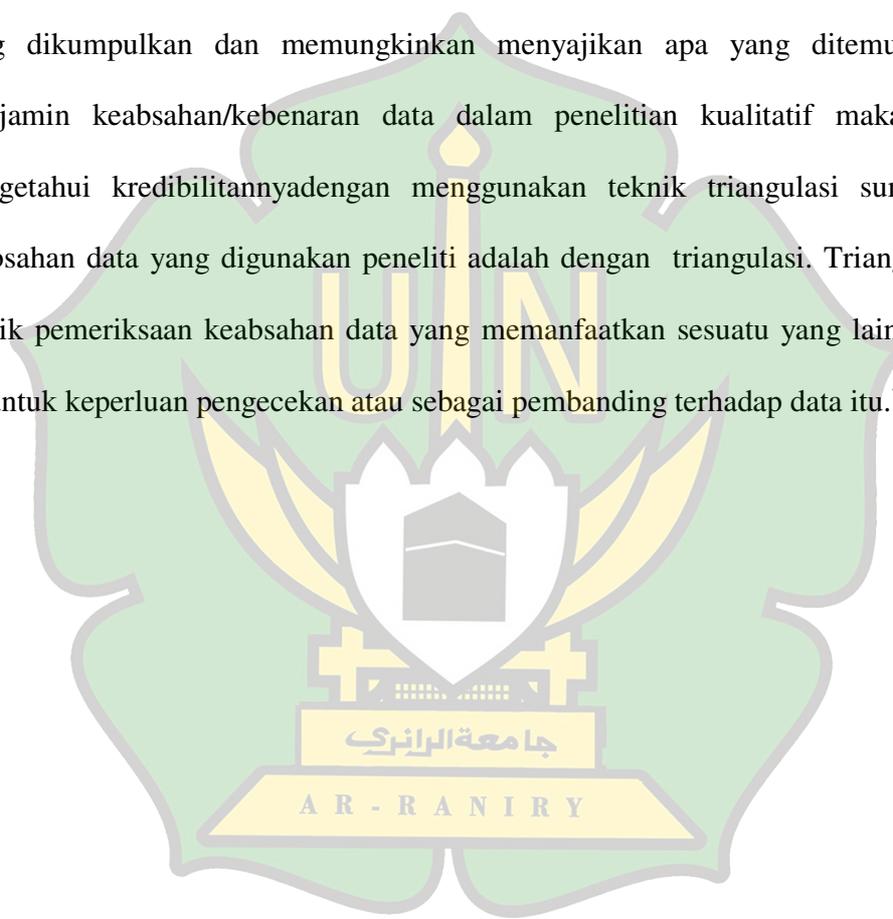
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 50

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi "Mixed Method"*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 244

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.<sup>6</sup> Untuk menjamin keabsahan/kebenaran data dalam penelitian kualitatif maka kita perlu mengetahui kredibilitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik keabsahan data yang digunakan peneliti adalah dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>7</sup>



---

<sup>6</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 210

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Kantor Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh

Syiah Kuala adalah salah satu Kecamatan di Kota Banda Aceh yang mempunyai 10 Gampong Yaitu:

- a. Gampong Ie Masen Kaye Adang
- b. Gampong Pineung
- c. Gampong Lamgugob
- d. Gampong Kopelma Darussalam
- e. Gampong Rukoh
- f. Gampong Jeulingke
- g. Gampong Tibang
- h. Gampong Deah Raya
- i. Gampong Alue Naga
- j. Gampong Peurada.<sup>1</sup>

Adapun nama kecamatan ini erat kaitannya dengan nama seorang ulama Aceh yang dikenal dengan nama Syekh Abdurrauf Singkil (Singkil, Aceh 1024H/1615M, Kuala Aceh, Aceh 1105 H/1693M) adalah seorang Ulama Aceh yang terkenal, ia memiliki pengaruh yang besar dalam penyebaran Agama Islam di Sumatera dan Nusantara pada umumnya. Sebutan gelarnya yang terkenal adalah Teungku Syiah Kuala (Bahasa Aceh, artinya Syekh Ulama di Kuala). Pada masa mudanya Teungku Syiah

---

<sup>1</sup> BPS Aceh, *Kecamatan Syiah Kuala Dalam Angka 2020*, ( Banda Aceh: Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh, 2020), hlm. 4

Kuala dikenal dengan nama lengkapnya adalah Aminuddin Abdul Rauf bin Ali Al-Jawi Tsumal Fansuri As-Singkil. Menurut riwayat masyarakat, keluarganya besar dari Persia atau Arabia, yang datang dan menetap di Singkil, Aceh, pada akhir abad ke-13. Pada masa mudanya, ia mula-mula belajar pada ayahnya sendiri. Ia kemudian juga belajar pada Ulama-ulama di Fansur dan Banda Aceh. Selanjutnya, ia pergi menunaikan ibadah Haji, dan dalam proses perawatannya ia belajar pada berbagai Ulama di Timur Tengah untuk mendalami Agama Islam.<sup>2</sup>

Menurut Syeh Muhammad Naquib Al-Attas, Syaikh untuk tarekat Syattariah Ahmad Al-Qussyasyi adalah salah satu gurunya. Nama Abdurrauf muncul dalam silsilah tarekat dan ia menjadi orang pertama yang memperkenalkan Syattariyah di Indonesia. Namanya juga dihubungkan dengan terjemahan dan Tafsir Al-Quran bahasa Melayu atas karya Al-Baidhawi berjudul *At-Tanzil Wa Asrar At-Ta'wil*, yang pertama kali diterbitkan di Istanbul Tahun 1884. Ia diperkirakan kembali ke Aceh sekitar Tahun 1083H/1662M dan mengajarkan serta mengembangkan tarekat Syattariyah yang diperolehnya. Murid yang berguru kepadanya banyak dan berasal dari Aceh serta wilayah Nusantara lainnya. Beberapa yang menjadi Ulama terkenal adalah Syekh Burhanuddin Ulakan dari Pariaman, Sumatera Barat, dan Syekh Abdul Muhyi Pamjahan dari Tasikmalaya, Jawa Barat. Abdul Rauf Singkil meninggal dunia pada tahun 1693, dengan berusia 73, tahun dan ia dimakamkan disamping Masjid yang dibangunnya

---

<sup>2</sup> BPS Aceh, *Kecamatan Syiah Kuala Dalam Angka 2020*, (Banda Aceh: Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh, 2020), hlm. xiv

dikuala Aceh, Deah Raya Kecamatan Syiah Kuala, sekitar 15 Km dari Kota Banda Aceh.

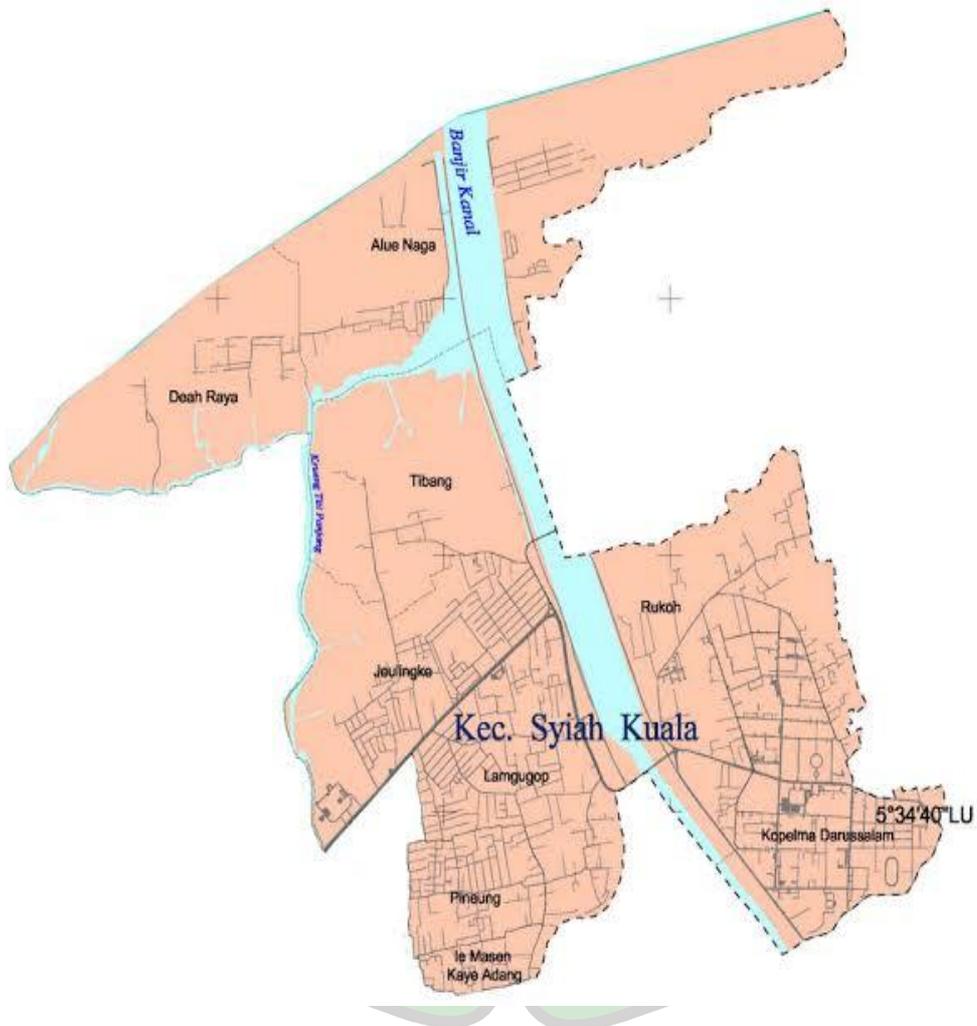
Pada awal pembentukan Kecamatan Syiah Kuala 19 Gampong/Desa, yang berasal dari Kecamatan Ingin Jaya dan Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar, dengan Ibu kota Kecamatan berada gampong Lamgugop. Namun Peraturan daerah kota Banda Aceh No.8 2000 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja Kecamatan Banda Raya, Kecamatan Jaya Baru, Kecamatan Ulee Kareng, Kecamatan Kuta Raja, Kecamatan lueng Bata telah menyebabkan perubahan wilayah, sebagian wilayah Kecamatan Syiah Kuala berkurang membentuk Kecamatan Ulee Kareng sebagai pecahan dari kecamatan Induk. Saat ini kecamatan Syiah Kuala terdiri atas 3 kemukiman, 10 Gampong dan 41 Dusun. Sesuai peraturan Wali Kota Banda Aceh Nomor 175 Tahun 2006 tanggal 17 April 2006 tentang pembentukan Gampoeng Peurada menjadi Gampong termuda dan merupakan satu-satunya Gampoeng yang lahir setelah Kecamatan Syiah Kuala terbentuk.<sup>3</sup>

Terdapat beberapa Akademi dan Perguruan Tinggi di Kecamatan Syiah Kuala, Dua Perguruan Tinggi diantaranya adalah yang terbesar di Provinsi Aceh yaitu Universitas Syiah Kuala dan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Keduanya terletak di Kopelma (Kota pelajar dan Mahasiswa) Darussalam yang resmi dibuka oleh Presiden Soekarno pada tanggal 2 September 1959, diiringi pembukaan selubung Tugu

---

<sup>3</sup> BPS Aceh, *Kecamatan Syiah Kuala Dalam Angka 2020*, ( Banda Aceh: Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh, 2020), hlm. xiv

Darussalam dan peresmian pembukaan Fakultas pertama dari Universitas Syiah Kuala, yaitu Ekonomi dan Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh.<sup>4</sup>



Gambar Peta Wilayah Syiah Kuala

---

<sup>4</sup> BPS Aceh, *Kecamatan Syiah Kuala Dalam Angka 2020*, (Banda Aceh: Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh, 2020), hlm. xiv

## 2. Letak Geografis Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh

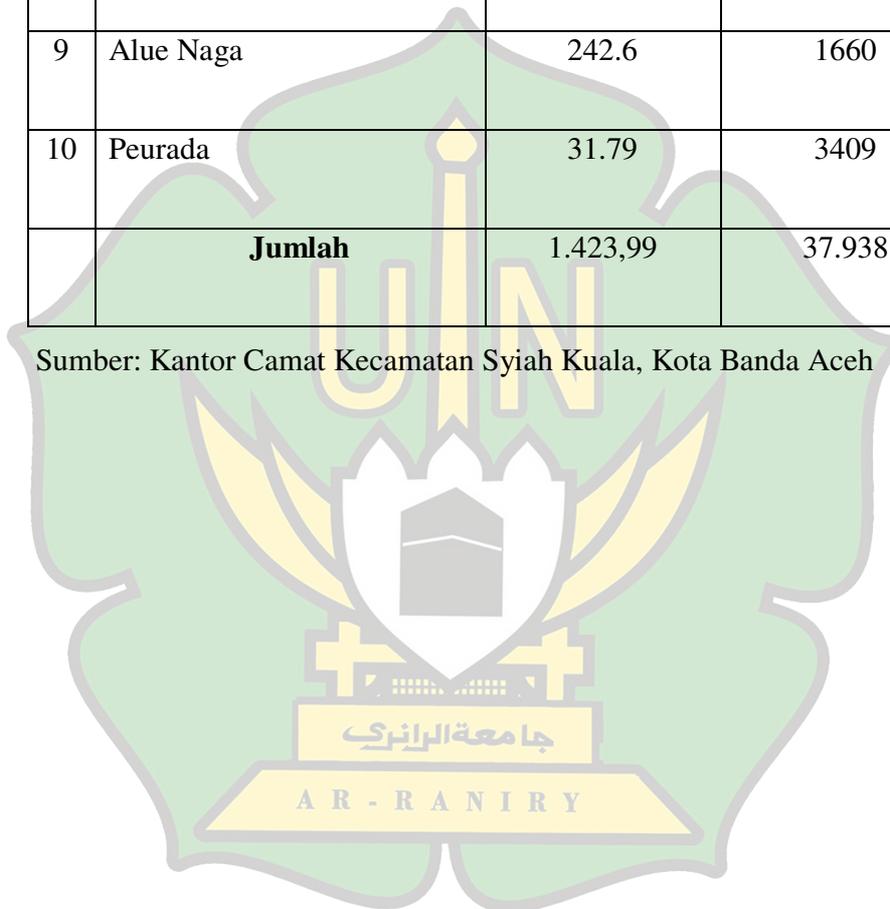
Letak Geografis Kecamatan Syiah Kuala  $95,35579^0$  Bujur Timur dan  $05,556816^0$  Lintang Utara, Dengan Tinggi Rata-rata 7 M diatas Permukaan Laut, Kecamatan Syiah Kuala memiliki batas-batas, Sebelah Utara adalah Selat Malaka, Sebelah Selatan adalah Kecamatan Ulee Kareng, Sebelah Timur adalah Kabupaten Aceh Besar dan Sebelah Barat adalah Kuta Alam, dengan Luas Kecamatan  $14,244 \text{ km}^2$  (1.424,4 Ha) dan terdiri dari 10 Gampong, 42 Dusun. Kecamatan Syiah Kuala dengan Ibu kota Kecamatan Lamgugob Kota Banda Aceh yang beralamat di Jl. T. Dilamgugob No. 9 Gampong Lamgugob.<sup>5</sup>

No	Gampong	Luas (Ha)	Jumlah penduduk (Jiwa)
1	Ie Masen Kaye Adang	70.2	4503
2	Pineung	61.5	4477
3	Lamgugob	153.2	4492
4	Kopelma Darussalam	206,2	4823
5	Rukoh	95.2	5286

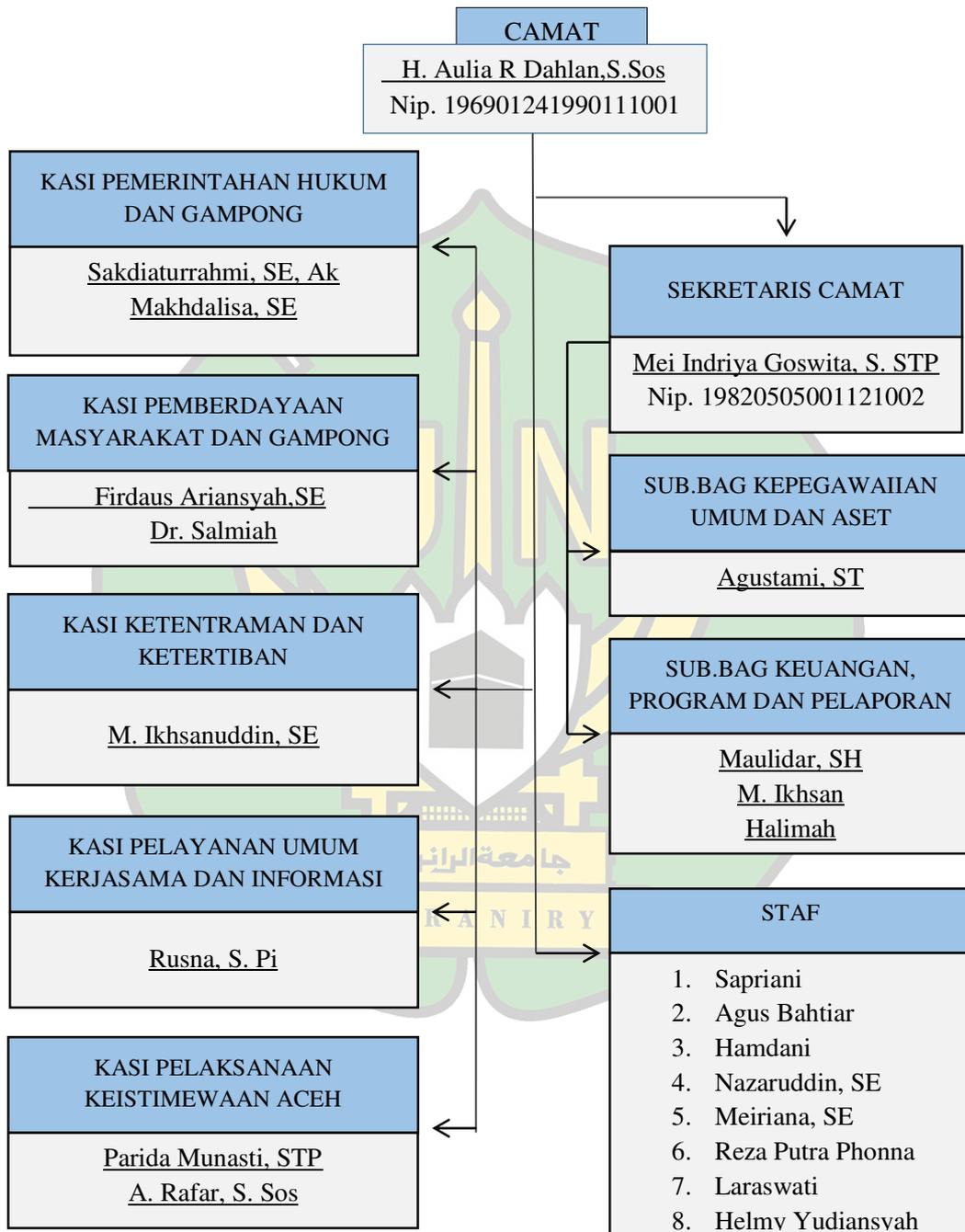
<sup>5</sup> BPS Aceh, *Kecamatan Syiah Kuala Dalam Angka 2020*, ( Banda Aceh: Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh, 2020), hlm. 3

6	Jeulingke	154.4	6699
7	Tibang	230.7	1545
8	Deah Raya	178.2	1044
9	Alue Naga	242.6	1660
10	Peurada	31.79	3409
	<b>Jumlah</b>	1.423,99	37.938

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh



## 3. Struktur Pejabat Kantor Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh



Sumber: Kantor Camat Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

#### 4. Visi Misi Kantor Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh

##### a. Visi

Mewujudkan penyelenggaraan kegiatan Kecamatan Syiah Kuala yang Madani melalui pembenahan ekonomi Gampong dan kualitas pelayanan administrasi Pemerintah.

##### b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan administrasi Pemerintah terpadu melalui profesionalitas aparatur Kecamatan.
- 2) Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam pembenahan pembangunan dan pemberdayaan ekonomi melalui pembinaan dan sosialisasi potensi Kecamatan disegala bidang.

#### **B. Strategi Pemerintah dalam Mensosialisasikan Praktik Vaksinasi Covid-19 Di Kecamatan Syiah Kuala**

Pemerintah memiliki tanggung jawab besar dalam penanganan wabah covid-19. Pemerintah menjadi garda terdepan dalam penanganan covid termasuk dalam proses pelaksanaan vaksinasi, sebelum masuk pada ranah vaksinasi perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat mendapat pemahaman terkait vaksinasi yang dilakukan pemerintah. Pemerintah perlu strategi yang baik dalam proses pelaksanaan sosialisasi vaksinasi. Strategi tersebut sebagai upaya pendukung untuk keberhasilan pelaksanaan vaksinasi dalam masyarakat.

Camat Syiah Kuala, H. Aulia R. Dahlan, S.Sos dan Sekretaris Camat Syiah Kuala menerima Vaksinasi Covid-19 dosis pertama yang berlangsung di RSUD Meuraxa, mengungkapkan setelah divaksinasi tidak ada efek samping terhadap kondisi tubuhnya. Sebelum disuntik kita diperiksa terlebih dahulu mulai dari pengecekan suhu badan, kemudian pemeriksaan (*Screening*) dan baru disuntik setelah itu kita disuruh tunggu selama tiga puluh menit untuk melihat efeknya dan keluar sertifikatnya.

Berdasarkan data penulis dapatkan terdapat:

**Tabel 4:1 Data Vaksinasi kecamatan Syiah Kuala**

Data Vaksinasi				
Nakes	Pelayan Publik	Lansia	Masyarakat Umum	Jumlah
83	499	62	198	842

Sumber : Kantor Camat Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

Dalam melaksanakan Vaksinasi, Pemerintah tidak hanya mengharuskan vaksinasi ditempat asalnya tapi diperbolehkan ditempat domisili masyarakat tersebut. Hal serupa juga terjadi di Masyarakat Kecamatan Syiah Kuala, masyarakat Kecamatan Syiah Kuala banyak yang melaksanakan Vaksinasi di tempat domisilinya. Adapaun data diatas menjelaskan jumlah masyarakat yang sudah di vaksinasi di Kecamatan Syiah Kuala.

Publikasi yang dilakukan oleh pemerintah kecamatan Syiah Kuala ini dapat dilihat dari websitenya seperti gambar di bawah ini:



Sekretaris camat Syiah Kuala menghimbau kepada masyarakat untuk tidak khawatir atau takut untuk menerima vaksinasi covid-19 karena hal ini sebagai bentuk pemutusan penyebaran covid-19. Selama ini pemerintah kecamatan Syiah Kuala tetap mensosialisasikan praktik vaksinasi covid-19 kepada masyarakat tentang vaksin tersebut melalui aparatur gampong untuk menyampaikan kepada warganya masing-masing. Tidak ada paksaan untuk di vaksin ini, tapi masyarakat harus tahu pentingnya vaksin itu.<sup>6</sup>

Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. strategi

---

<sup>6</sup> Diskominfo, *Camat Syiah Kuala terima vaksin*, 23 Maret 2021. [http:// diskiminfo. Banda.aceh.kota.go.id/2021/03/23/camat-dan-sekcam-syiah-kuala-terima-vaksin](http://diskiminfo.Banda.aceh.kota.go.id/2021/03/23/camat-dan-sekcam-syiah-kuala-terima-vaksin). Di akses pada tanggal 21 Juni 2021

yang baik terdapat kordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efesiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Begitu halnya dengan Pemerintah kecamatan syiah kuala juga memiliki strategi dalam mensosialisasikan praktik vaksinasi covid-19 di kecamatan tersebut. Adapun strategi yang digunakan oleh Pemerintah Kecamatan Syiah Kuala dalam mensosialisasikan Praktik Vaksinasi Covid-19 antara lain:

#### 1. Publikasi

Publikasi merupakan peran penting bagi berjalannya suatu kegiatan publisitas, publikasi berperan sebagai sistem publikasi mengolah informasi hingga sampai pada proses informasi itu dapat tersebar pada publik. Seperti proses dari kegiatan yang dilakukan publikasi merupakan suatu kegiatan yang berat dan harus bisa dipertanggung jawabkan. Sebab dalam proses yang dilakukan publikasi ini berhubungan dengan kasus yang sedang di alami oleh publik. Sehingga pesan informasi yang diolah dan akan disampaikan itu harus benar-benar fakta dan mempunyai respon tanggung jawab terhadap kasus yang sedang dialami oleh instansi atau lembaga yang terkait.<sup>7</sup>

Dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19 di Kecamatan Syiah Kuala, Pemerintah setempat telah melakukan beberapa strategi dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19 ke masyarakat seperti memberikan penjelasan awal tentang pentingnya vaksinasi covid-19 dimasa pandemi, hal ini dimaksudkan untuk memberikan

---

<sup>7</sup> Rosady Ruslan, Praktik dan Solusi Public Relation (Ghalia Indonesia: Jakarta: 1994), hlm. 58

penjelasan kepada masyarakat bahwa vaksin covid-19 itu baik digunakan untuk meningkatkan kekebalan tubuh serta dapat mencegah penyebaran covid-19. Berdasarkan hal diatas maka diungkapkan oleh Sekretaris Camat Syiah Kuala sekaligus sekretaris Satgas Covid-19 Bahwa:

“Kecamatan Syiah Kuala melakukan sosialisasi vaksinasi yang bertempat di Puskesmas Kopelma Darussalam. Selain itu juga, publikasi yang dilakukan oleh Kecamatan Syiah Kuala yaitu memasang spanduk mengenai vaksinasi serta membagikan informasi melalui media sosial. Hal ini diterapkan agar masyarakat tertarik untuk melakukan vaksinasi sehingga masyarakat mempunyai daya tahan tubuh yang kuat.”<sup>8</sup>

Pada saat ini, Pemerintah Camat Syiah Kuala terus melakukan kebijakan terkait dengan vaksinasi agar semua masyarakat tidak terpapar covid-19 serta mendorong dan mengajak masyarakat agar mau mengikuti intruksi pemerintah untuk melakukan vaksinasi massal guna untuk menghambat penyebaran virus covid-19.

Sejalan dengan itu, selain pemerintah melakukan sosialisasi di tempat keramaian, pemerintah juga melakukan sosialiasi dengan cara perorangan atau *face to face*. Dalam hal itu seperti dikemukakan oleh Sekretaris Desa Alue Naga bahwa:

“Selain sosialisasi yang dilakukan di tempat keramaian, penting juga dilakukan sosialisasi dengan perorangan Karena hal itu sangat berpengaruh bagi dirinya terutama dalam bermasyarakat. Agar masyarakat mau melaksanakan vaksinasi covid-19 yang dilakukan oleh Pemerintah.”<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Mei Indriya Goswita tanggal 20 Juni 20 21

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan darwis tanggal 16 Juni 2021

Oleh karena itu, sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah selain melalui tempat keramaian juga harus melalui perorangan karena hal itu sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan vaksinasi covid-19.

## 2. Layanan Pelaksanaan Vaksinasi

Sebagai upaya dalam mengakhiri pandemic covid-19, pemerintah membuat kebijakan berupa layanan pelaksanaan vaksinasi. Dalam hal ini, Pemerintah Syiah Kuala menerapkan hal tersebut kepada masyarakat khususnya di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Dalam hal ini diungkapkan oleh dokter di Puskesmas Kopelma Darussalam bahwa:

“Sebelum melakukan layanan pelaksanaan vaksinasi covid-19 Puskesmas Kopelma Darussalam membentuk sebuah tim guna agar dapat bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dan dalam melakukan sosialisasi vaksinasi lebih mudah dengan adanya tim sehingga sosialisasi yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan tujuan yang diharapkan tercapai.”<sup>10</sup>

Berdasarkan kebijakan yang dilakukan oleh Puskesmas Kopelma Darussalam dengan terus melakukan kebijakan supaya masyarakat tertib melaksanakan vaksinasi Covid-19 agar masyarakat jauh dari wabah covid-19. Sejalan dengan itu, layanan pelaksanaan vaksinasi juga dilakukan oleh Pemerintah syiah Kuala terkait dengan vaksinasi. Menurut Sekretaris Camat Syiah Kuala bahwa:

“Pemerintah Syiah Kuala melakukan layanan pelaksanaan vaksinasi dengan turun langsung ke lapangan dan mensosialisasikan kepada 10 Gampong yang berada di Kecamatan Syiah Kuala. Pemerintah Syiah Kuala membuat jadwal untuk melakukan sosialisasi di Gampong-Gampong. Tim khusus Kecamatan

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan dr. Akmalia tanggal 17 Juni 2021

Syiah Kuala turun ke lapangan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat Gampong.”<sup>11</sup>

Maka dengan itu pemerintah Syiah Kuala terus berusaha mengajak terkait dengan layanan pelaksanaan vaksinasi covid-19 kepada seluruh masyarakat supaya masyarakat memahami dan menerima pelaksanaan vaksin dengan baik, sehingga masyarakat terhindar dari wabah covid-19, terutama masyarakat di kecamatan syiah kuala.

### **C. Peluang dan Tantangan Pemerintah dalam Mensosialisasikan Praktik Vaksinasi Covid-19**

Sebagai mana yang kita ketahui bahwa tujuan pemerintah dalam menerapkan vaksinasi kepada masyarakat adalah bentuk tindakan dalam pemutusan rantai penyebaran covid 19 yang hari ini melanda di dunia maka diadakan vaksinasi untuk memutuskan penyebaran rantai covid-19. Sosialisasi praktik vaksinasi covid-19 yang dilakukan tidak jauh dari namanya tantangan dan peluang dalam mewujudkan aktivitas tersebut, begitu juga dengan aksi pemerintah dalam mensosialisasikan praktik vaksinasi covid-19 untuk mencegah covid-19 pada masyarakat dan terbebas dari wabah covid-19. Pemerintah kecamatan syiah kuala juga mendapatkan peluang serta tantangan dalam proses melaksanakan sosialisasi vaksinasi covid-19 terhadap masyarakat syiah kuala.

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Mei Indriya Goswita tanggal 20 Juni 2021

Dalam pengamatan penulis, terdapat beberapa peluang dan tantangan yang terjadi pada saat pemerintah kecamatan syiah kuala mensosialisasikan praktik vaksinasi covid-19 diantaranya:

#### 1. Peluang Pemerintah dalam Mensosialisasikan Praktik Vaksinasi Covid-19

Pemerintah kecamatan Syiah Kuala memiliki wewenang dalam lingkungan masyarakat syiah kuala terkait pelaksanaan sosialisasi praktik vaksinasi covid-19 guna untuk menurunkan angka covid-19 dan memutuskan mata penyebaran covid-19 di kecamatan Syiah Kuala. Ada beberapa peluang yang dapat dilakukan oleh pemerintah kecamatan Syiah Kuala diantaranya:

##### a) Memutuskan Rantai Penyebaran Covid 19

Pemerintah kecamatan Syiah Kuala memiliki peluang dalam memutuskan rantai penyebaran covid-19 hal ini di karenakan pemerintah kecamatan syiah kuala telah melaksanakan sosialisasi praktik vaksinasi covid-19 untuk masyarakat. Sosialisasi ini selain berdampak pada penurunan covid-19 dan juga memberi pemahaman masyarakat terhadap vaksinasi, serta masyarakat ikut serta untuk melaksanakan vaksin. Berdasarkan hal diatas maka diungkapkan oleh Sekretaris Camat Syiah Kuala sekaligus sekretaris satgas covid-19 Syiah Kuala:

“Pemerintah kecamatan Syiah Kuala memiliki peluang untuk memutuskan rantai penyebaran covid-19 dengan cara adanya himbuan dari pemerintah pusat untuk mensosialisasikan covid-19 di kecamatan Syiah Kuala.”<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Mei Indriya Goswita tanggal 20 Juni 2021

Peluang tersebut sebagai upaya pemerintah Syiah Kuala dalam memutuskan rantai penyebaran covid-19. Dengan dilakukan sosialisasi ini masyarakat patuh dan ikut serta untuk di vaksin.

b) Mempermudah pelaksanaan vaksinasi kepada masyarakat

Pemerintah sebagai sebuah sistem, juga memiliki upaya untuk mempermudah terkait pelaksanaan praktik vaksinasi covid-19, sistem tersebut dapat mempermudah dalam melaksanakan sosialisasi vaksinasi kepada masyarakat. Pemerintah Syiah Kuala dengan menggerakkan sistem pemerintah dari kecamatan sampai pada elemen desa dapat memberi kemudahan sehingga pelaksanaan vaksin dapat dilakukan pada semua masyarakat. Pemerintah juga untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang vaksinasi covid-19, guna untuk mengetahui apa tujuan dari vaksin tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris Desa Alue Naga bahwa:

“ Dalam vaksinasi mempunyai suatu peluang yaitu untuk mempermudah agar masyarakat mau melakukan vaksinasi berkaitan dengan pelaksanaan vaksinasi yang dilakukan oleh Pemerintah.”<sup>13</sup>

Maka pemerintah harus memberi peluang yang besar bagi masyarakat demi mempermudah pelaksanaan vaksinasi covid-19.

c) Menerapkan prokes pada saat vaksinasi

Dalam hal ini pemerintah menerapkan program 3 M yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan pada saat pelaksanaan vaksin, ini salah satu bentuk peluang saat

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan darwis tanggal 16 Juni 2021

melaksanakan vaksinasi. Pemerintah pun berupaya dengan semaksimal mungkin menerapkan 3 dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19 agar Masyarakat terhindar dari wabah covid-19. Hal ini berdasarkan wawancara oleh Sekretaris Desa Tibang bahwa:

“Dalam pelaksanaan vaksinasi masih banyak terdapat permasalahan yang terjadi salah satunya yaitu masih kurang menerapkan protokol kesehatan pada saat dilakukan vaksinasi yaitu menjaga jarak, mencuci tangan dan masih banyak masyarakat pada saat pelaksanaan vaksinasi yang tidak memakai masker.”<sup>14</sup>

Maka dari itu, pemerintah pada saat pelaksanaan vaksinasi harus lebih menerapkan protokol kesehatan agar terjamin keselamatan masyarakat dan terhindar dari penyebaran virus covid-19.

## 2. Tantangan Pemerintah dalam Mensosialisasikan Praktik Vaksinasi Covid-19.

### a) Kurangnya Pemahaman Masyarakat Terhadap Vaksinasi

Kurangnya Pemahaman Masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 menjadi salah satu penyebab sulitnya untuk mensosialisasikan praktik vaksinasi covid-19, sikap kurang peduli masyarakat terhadap vaksinasi covid-19, oleh karena, kesadaran masyarakat menjadi salah satu untuk tercapainya vaksinasi covid-19. Menurut Sekretaris Kechik Alue Naga menjelaskan:

“Masyarakat tidak mengetahui, dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang vaksinasi menjadikan salah satu tantangan Pemerintah Kecamatan Syiah Kuala dalam mensosialisasikan praktik vaksinasi covid-19, dikarenakan masyarakat belum memahami apa itu vaksin dan apa tujuan dari vaksin tidak mau tahu terhadap proses pencegahan covid-19 melalui vaksin, dan juga masyarakat

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan M. Hasan, AB tanggal 20 Juni 2021

masih menganggap hal-hak negatif tentang vaksin, hal tersebut menyebabkan pemerintah sulit untuk melaksanakan proses vaksinasi di setiap daerah”.<sup>15</sup>

Maka dengan itu pemerintah terus berupaya untuk mensosialisasikan vaksinasi agar masyarakat dapat memahami betapa pentingnya vaksin bagi kesehatan masyarakat agar terhindar dari covid-19. Hal ini juga sebagai usaha pemerintah dalam menanggulangi penyebaran covid-19, sehingga kembali normal seperti sebelumnya.

#### b) Pengaruh Sosial Media

Media sosial memiliki pengaruh besar dalam masyarakat, termasuk informasi terkait yang di vaksin banyak informasi yang tidak benar sehingga mempengaruhi masyarakat. Hal ini dikemukakan oleh Sekretaris Camat Kecamatan Syiah Kuala sekaligus Sekretaris Satgas Covid-19 Bahwa:

“Penyebaran informasi yang simpang siur diberbagai media sosial, baik Fb, Twitter, Instagram, Whatsapp dan berbagai media berita online lainnya yang menyebar berita propaganda terkait efektifitas vaksin, menyebabkan masyarakat takut untuk divaksin”.<sup>16</sup>

Selain dari pada itu pemerintah terus berupaya untuk meminimalisir berita hoax yang sering terjadi saat ini, guna untuk menghilangkan rasa takut masyarakat terhadap vaksinasi. Banyak berita yang kemudian menjadikan masyarakat takut untuk melaksanakan vaksinasi karena diberitakan terdapat gejala dari pelaksanaan vaksinasi.

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Darwis tanggal 21 Juni 2021

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Mei Indriya Goswita tanggal 20 Juni 2021

Maka dari itu pemerintah berperan penting dalam mencegah adanya berita hoax yang tersebar di media.

c) Kurangnya kesadaran Masyarakat dalam menerapkan prokes

Masyarakat juga masih kurang peduli terkait kesadaran dalam menerapkan prokes sehingga berdampak terhadap efektifitas vaksin. Hal ini dikemukakan oleh sekretaris desa Tibang Bahwa:

“Masyarakat yang kurang patuh terhadap protokol kesehatan dan tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar, menyebabkan proses penyebaran covid-19 semakin meningkat.”<sup>17</sup>

Kemudian Pemerintah terus berupaya untuk mengajak kepada masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan yang telah dibuat serta mau mengikuti segala kebijakan pemerintah tentang vaksinasi covid-19 guna untuk menimalisir terjadi penyebaran covid-19.

d) Adanya pro dan kontra dikalangan masyarakat terkait efektifitas vaksin.

Dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19 terdapat juga pro dan kontra yang terjadi di kalangan masyarakat. Pro kontra yang timbul dalam masyarakat ini membuat sebagian masyarakat kurang percaya dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19. Bahlan mempertanyakan tentang efektifitas vaksin tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh sekretaris desa Tibang Bahwa:

“Seperti sebuah propaganda data dan penyebarannya, vaksin akhirnya

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan M. Hasan, AB pada tanggal 20 Juni 2021

dipertanyakan efektifitasnya dapat mencegah penularan covid-19, ditambah lagi dengan adanya data bahwa adanya masyarakat yang sudah dua kali vaksin, tetapi tetap terpapar covid-19. Hal ini menjadikan masyarakat merasa bahwa vaksinasi tidak ada gunanya.”<sup>18</sup>

Dalam hal ini pemerintah Syiah Kuala terus berupaya untuk memperjelas isu pro dan kontra terhadap keampuhan vaksinasi yang hari ini dipertanyakan oleh masyarakat sehingga pada akhirnya masyarakat dapat memahami dan menilai sendiri efektifitas dari vaksin tersebut. Serta masyarakat dengan mudah untuk melakukan vaksinasi covid-19.



---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan M. Hasan, AB pada tanggal 20 Juni 2021

## **BAB V PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pemerintah Dalam Mensosialisasikan Praktik Vaksinasi Covid-19. maka sebagai bab penutup dalam penulisan ini, peneliti menarik beberapa kesimpulan dan saran.

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang strategi pemerintah dalam mensosialisasikan praktik vaksinasi covid-19 (studi pemerintahan kecamatan syiah kuala), diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- A. Strategi pemerintah dalam mensosialisasikan praktik vaksinasi covid-19 merupakan proses penentuan rencana pemerintah yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Adapun strategi pemerintah seperti melakukan publikasi, melakukan pelayanan pelaksanaan vaksinasi baik secara kelompok atau perorangan.
- B. Adapun peluang yang dilakukan pemerintah terkait pelaksanaan vaksinasi covid-19 yaitu, dengan memutuskan rantai penyebaran covid-19, dan mempermudah pelaksanaan vaksinasi kepada masyarakat, serta menerapkan prokes pada saat vaksinasi, selain itu terdapat juga tantangan pemerintah dalam mensosialisasikan praktik vaksinasi covid-19 adalah, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap vaksinasi, pengaruh sosial media, kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan prokes, adanya pro dan kontra dikalangan medis terkait efektifitas vaksin.

## 1. Saran

Berdasarkan penelitian yang diteliti, maka ada beberapa saran penulis yang dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah Syiah Kuala dalam hal pelaksanaan sosialisasi vaksinasi covid-19, harus di terapkan lebih baik lagi agar masyarakat mudah melakukan vaksinasi serta pelaksanaannya lebih dimaksimalkan lagi demi tercapainya suatu tujuan yaitu menghambat penyebaran covid-19.
2. Kepada Satgas covid Syiah Kuala dalam menjalankan tugas berkaitan dengan strategi terhadap penyebaran covid-19 dengan mengutamakan pelaksanaan vaksinasi bagi masyarakat kecamatan Syiah Kuala lebih ditingkatkan lagi supaya bisa mengurangi angka penurunan covid-19.
3. Kepada pihak puskesmas kecamatan Syiah Kuala dalam pelaksanaan vaksinasi lebih dimaksimalkan lagi agar tersedianya sarana dan prasarana yang memadai terkait vaksinasi covid-19 bagi masyarakat.
4. Kepada masyarakat dalam hal pelaksanaan sosialisasi terkait vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah agar dapat menerima dan mematuhi kebijakan yang ada demi keuntungan dirinya serta turut andil dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19.
5. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi siapapun yang akan melakukan penelitian yang serupa atau melakukan kelanjutan dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS Aceh, *Kecamatan Syiah Kuala Dalam Angka 2020*, Banda Aceh: Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh, 2020
- Davit, Freed R, *Manajemen Strategis*, Jakarta: Salemba Empat, 2006
- Diskominfo, *Camat Syiah Kuala terima vaksin, 23 Maret 2021*
- Dimas Pramita Nugraha, Muhammad Faris Alhakim, Erika Yusticia Handayani dan Rigandi Taufik. *Buku Modul Pencegahan Covid-19*. Pekanbaru: Fakultas Kedokteran Universitas Riau, Cet-1, 2020
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Erlina Burhan, Agus Dwi Susanto, dkk, *Pedoman Tata Laksana Covid-19*, edisi 3, Jakarta: PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI, 2020
- Faisal Afif, *Strategi Menurut Para Ahli*, Bandung: Angkasa, 1984
- Fadhli Rizal Makarim, *Perlu Tahu, Ini Fakta Lengkap Mengenai Vaksin COVID-19*
- Glueck dan Jauch, *Business Policy and Strategic Managemant: IBM PC Case Anlyst*, 1989
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004
- Idil Akbar, *Vaksinasi Covid-19 dan Kebijakan Negara: Perspektif Ekonomi Politik*, dalam Jurnal Academia Praja, Vol. 4, No. 1, Februari 2021
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- Kevin Adrian, *Mengenal Vaksin Covid-19 dari Pemerintah*, ALODOKTER, 23 November 2020
- Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000
- Muhammad Budi Hidayat, *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. (Dinas Kesehatan Aceh Tahun 2021)

- Marwan , *Peran vaksin dalam penanganan pandemi covid-19*, Samarinda: Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman, 2020
- Mansur, *Dirkursus Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001
- Newswire, *Total Ada 155 Orang Meninggal Akibat Covid-19 di Aceh Sejak Maret*, Bisnis.com, 27 September 2020
- Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004
- Rosady Ruslan, *Praktik dan Solusi Public Relation*, Ghalia Indonesia: Jakarta: 1994
- Rochani Nani Rahayu dan Sensusiyati, *vaksin covid-19 di Indonesia, intelektiva: jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*, Vol.2 No. 07 Februari 2021
- Sadjijono, *Memahami Bbeberapa Bab Pokok Hukum Administrasi*, Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2008
- Sutaryo, *Dasar- Dasar Sosialisasi*, Jakarta: Rajawali Press, 2004
- Sudarsono, *Pengantar Sosialisasi*, wikipediaindonesia
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinas "Mixed Method"* , Bandung: Alfabeta, 2011
- Yudho Winarto, *Angka Kesembuhan Paien Covid-19 Indonesia Turun 6 Minggu Berturut-Turut*, Kontan.co.id, 24 Maret 2021
- Yusi Prawesti, *Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Gerakan Membangun Masyarakat Sehat (GERBANGMAS) (Studi pada Bagian Humas Pemerintah Kabupaten Lumajang)*

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
Nomor: B.326/Un.08/FDK/Kp.00.4/1/2021

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Kamaruddin, S.Ag, MA (Sebagai Pembimbing Utama)  
2). Rahmatul Akbar, S.Sos., M.Ag (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:  
Nama : Khairunnisa  
NIM/Jurusan : 170403076/Manajemen Dakwah (MD)  
Judul : Strategi Pemerintah dalam Mensosialisasikan Praktik Vaksinasi Covid-19 (Studi Pemerintahan Kecamatan Syiah Kuala)
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 21 Januari 2021

8 Jumadil Akhir 1442

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan,



**Tembusan:**

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

**Keterangan:**

SK berlaku sampai dengan tanggal: 21 Januari 2022



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2300/Un.08/FDK/PP.00.9/06/2021  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Camat Kecamatan Syiah Kuala
2. Satgas Syiah Kuala

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **KHAIRUNNISA / 170403076**  
Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Dakwah  
Alamat sekarang : Rukoh. Jalan Tgk diblang II

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Strategi Pemerintah Dalam Mensosialisasikan Praktik Vaksinasi Covid-19 (Studi Pemerintahan Kecamatan Syiah Kuala)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 Juni 2021

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Juli 2021

Drs. Yusri, M.L.I.S.



# PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH KECAMATAN SYIAH KUALA

Alamat: Jln. T. Di Lamgugop No. 6 Telepon/Fax. (0651) 7552660 Kode Pos 23115  
BANDA ACEH

## SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/ 404.

Camat Syiah Kuala Kota Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Khairunnisa  
Fakultas : Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry

Benar yang namanya tersebut di atas telah selesai melakukan pengambilan Data dan Penelitian di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh terhitung mulai tanggal 29 Juni 2021 s/d 16 Juli 2021, dengan judul penelitian **Strategi Pemerintah Dalam Mensosialisasikan Praktik Vaksinasi Covid -19 ( Studi Pemerintah Kecamatan Syiah Kuala )** ”.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya.

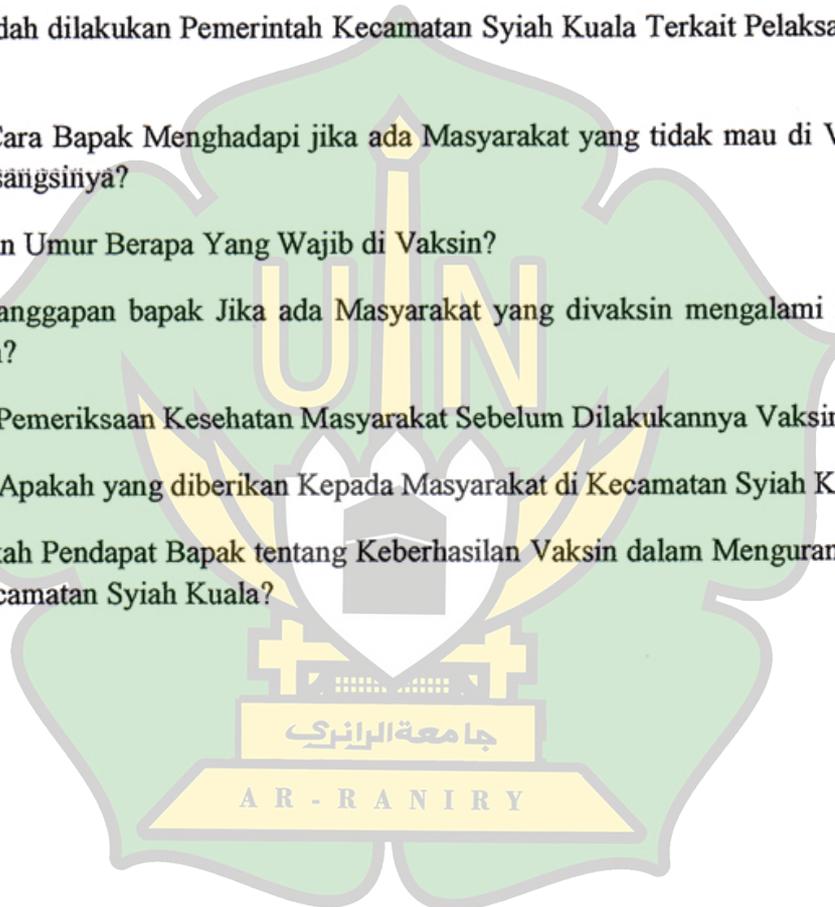
Banda Aceh, 16 Juli 2021  
CAMAT SYIAH KUALA,

H. AUNIA R. DAHLAN, S. Sos  
Pembina Tk I

Nip. 19690124 1999011 1 001

## Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana Pendapat Bapak Tentang Vaksin ?
2. Bagaimana Strategi Pemerintah dalam Mensosialisasikan Praktik Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Syiah Kuala?
3. Apa Saja Peluang dan Tantangan Pemerintah dalam Mensosialisasikan Praktik Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Syiah Kuala?
4. Apa yang Sudah dilakukan Pemerintah Kecamatan Syiah Kuala Terkait Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19?
5. Bagaimana Cara Bapak Menghadapi jika ada Masyarakat yang tidak mau di Vaksin, apakah ada denda atau sanksinya?
6. Dari Golongan Umur Berapa Yang Wajib di Vaksin?
7. Bagaimana tanggapan bapak Jika ada Masyarakat yang divaksin mengalami Efek Samping ketika di Vaksin?
8. Apakah Ada Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat Sebelum Dilakukannya Vaksin?
9. Jenis Vaksin Apakah yang diberikan Kepada Masyarakat di Kecamatan Syiah Kuala?
10. Bagaimanakah Pendapat Bapak tentang Keberhasilan Vaksin dalam Mengurangi Penyebaran Covid-19 di Kecamatan Syiah Kuala?



## DOKUMENTASI

Wawancara dengan sekretaris Camat sekaligus sekretaris Satgas covid-19



Wawancara dengan dr. Akmalia selaku petugas vaksinasi covid-19





Yang melakukan vaksinasi

